

SKRIPSI

**PERAN AYAH DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER
RELIGIUS ANAK DI KELURAHAN KARANGREJO
KECAMATAN METRO UTARA KOTA METRO**

Oleh :

**RIKA PAULINA
NPM. 1701010168**



Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442H/2021M**

**PERAN AYAH DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER
RELIGIUS ANAK DI KELURAHAN KARANGREJO
KECAMATAN METRO UTARA KOTA METRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar S,Pd

Oleh:

RIKA PAULINA

NPM.1701010168

Pembimbing I : Dr. Zainal Abidin, M.Ag

Pembimbing II : Umar, M.Pd.I

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Agama Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H / 2021 M**

PERSETUJUAN

Judul : PERAN AYAH DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER
RELIGIUS ANAK DI KELURAHAN KARANGREJO
KECAMATAN METRO UTARA KOTA METRO

Nama : RIKA PAULINA

NPM : 1701010168

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI


Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I



Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

Metro, 14 Juni 2021
Dosen Pembimbing II



Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 0053



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : RIKA PAULINA
NPM : 1701010168
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PERAN AYAH DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS ANAK DI KELURAHAN KARANGREJO KECAMATAN METRO UTARA KOTA METRO

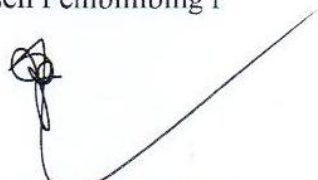
Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I

Metro, 14 Juni 2021
Dosen Pembimbing II


Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003


Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 0053

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 0053





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2699/17.28.1/D/PP.00.9/07/2021

Skripsi dengan judul: PERAN AYAH DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS ANAK DI KELURAHAN KARANGREJO KECAMATAN METRO UTARA KOTA METRO, disusun oleh: Rika Paulina, NPM: 1701010168, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Senin, 28 Juni 2021.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Zainal Abidin, M.Ag

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji II : Umar, M.Pd.I.

Sekretaris : Dea Tara Ningtyas, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd

NIP. 19620612 198903 1 006

**PERAN AYAH DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER
RELIGIUS ANAK DI KELURAHAN KARANGREJO
KECAMATAN METRO UTARA KOTA METRO**

**ABSTRAK
OLEH
RIKA PAULINA
NPM. 1701010168**

Latar belakang dari penelitian ini adalah terdapat anak yang masih kurang baik karakter religiusnya, tugas dan peran ayah yang seharusnya dapat membimbing anak untuk membentuk karakter religiusnya, bukan hanya seorang ibu saja. Hal ini kurang diperhatikan dari tingkah laku seorang ayah. Tanggung jawab dalam mendidik anak hanya diserahkan kepada ibu saja dan seorang ayah hanya bertugas untuk mencari nafkah. Peran ayah sangat berpengaruh dalam diri anak. Ayah dapat membantu anak dalam proses belajar, bermain dan membentuk karakter religius anak agar anak memiliki karakter religius yang baik seperti saling menghormati agama lain, rajin beribadah, hormat dan patuh kepada orang tua, membantu orang lain tanpa pamrih, selalu merasa bersalah saat melakukan kesalahan dan meminta maaf saat melakukan kesalahan.

Adapun permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan bagaimana peran ayah dalam membentuk karakter religius anak di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran ayah dalam membentuk karakter religius anak di 23 Polos Kelurahan Karangrejo. Jenis penelitian kualitatif, bersifat deskriptif kualitatif dan data yang di peroleh dari teknik observasi, wawancara dan dokumentasi di lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan bahwasannya peran ayah dalam membentuk karakter religius anak di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro yaitu ayah yang lebih menjalankan kesibukannya sebagai kepala keluarga dalam mencari nafkah, sehingga dalam upaya membentuk karakter religius anak terbatas dengan cara berikut ini yaitu ayah di Kelurahan Karangrejo menerapkan beberapa metode dari keseluruhan metode antara lain metode keteladanan, metode pembiasaan, dan metode nasihat. Sehingga dampaknya kepada anak, anak kurang maksimal mendapatkan asuhan secara langsung dengan ayah, anak lebih sering dengan ibu baik kesehariannya maupun dalam asuhan. Ayah sudah berperan dalam membentuk karakter religius anak tetapi kurang maksimal dikarenakan ayah memerakan peran dan tanggung jawab mencari nafkah sehingga ayah kurang maksimal dalam membantu membentuk karakter religius anak.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rika Paulina
NPM : 1701010168
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya. Kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 15 Juni 2021

Peneliti,



RIKA PAULINA
NPM. 1701010168

MOTTO

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ وَيُبَيِّنُ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۚ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

“Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".¹

¹Qs Al Lukman Ayat 13.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tidak ada kata yang pantas di ucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup penulis. Penulis mempersembahkan keberhasilan studi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada :

1. Kedua orangtua Ibu Triwarti dan Bapak Sukim yang tak pernah lelah mendoakan, memberi motivasi, semangat serta memfasilitasi untuk keberhasilan penulis.
2. Adik-adik ku tercinta Wili Kurniawan dan Rega Wira Guna yang selalu memberikan semangat serta dukungan untuk keberhasilan penulis.
3. Almamaterku tercinta IAIN Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Wa Syukurillah rasa syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas kesempatan yang telah Allah berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Peran Ayah Dalam Pembentukan Karakter Religius Anak di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro” sebagai salah satu persyaratan pemenuhan tugas untuk menyelesaikan pendidikan strata 1 (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk memperoleh gelar S.Pd (Sarjana Pendidikan).

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis menerima banyak masukan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA sebagai Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Umar, M.Pd.I sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam sekaligus sebagai pembimbing II dan Dr. Zainal Abidin, M.Ag sebagai pembimbing I yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan penyelesaian skripsi ini.

4. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dan informasi dari dalam perkuliahan maupun diluar perkuliahan.
5. Bapak Syaifullah, SE selaku Lurah Karangrejo Metro Utara yang telah memberikan informasi yang dibutuhkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Almamater tercinta IAIN Metro.

Namun penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya, dan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 15 Juni 2021

Penulis



Rika Paulina

NPM. 1701010168

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Penelitian Relevan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peran Ayah dalam Pembentukan Karakter Religius	8
1. Pengertian Peran Ayah	8
2. Pembentukan Karakter Religius.....	9
3. Metode Pembentukan Karakter Religius Anak dalam Keluarga	12
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembentukan Karakter Religius Anak dalam Keluarga	16

B. Karakter Religius Anak.....	19
1. Pengertian Anak.....	19
2. Pengertian Karakter Religius Anak.....	20
3. Aspek-Aspek Karakter Religius Anak.....	21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	
1. Jenis Penelitian.....	23
2. Sifat Penelitian	24
B. Sumber Data	
1. Sumber Data Primer.....	24
2. Sumber Data Sekunder.....	24
C. Teknik Pengumpulan Data	
1. Wawancara.....	25
2. Observasi.....	27
3. Dokumentasi	27
D. Teknik Menjamin Keabsahan Data.....	28
E. Teknik Analisis Data.....	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	32
B. Deskripsi Hasil Penelitian dan pembahasan	39

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelamin.....	33
Tabel 4.2 Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	34
Tabel 4.3 Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur	34
Tabel 4.4 Keadaan Lembaga Pendidikan.....	35
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Denah Lokasi Kelurahan Karangrejo	37
Gambar 2. Struktur Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara	38

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Foto Kegiatan Penelitian.....	58
2. Surat Izin Pra-Survei	61
3. Surat Balasan Izin Pra-Survei.....	62
4. SK Bimbingan Skripsi	63
5. Outline	64
6. Alat Pengumpulan Data.....	66
7. Konsultasi Bimbingan	69
8. Surat Tugas	88
9. Surat Izin Research.....	89
10. Surat Balasan Research	90
11. Surat Keterangan Bebas Pustaka	91
12. Surat Bebas Pustaka Jurusan	92
13. Riwayat Hidup.....	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ayah termasuk salah satu komponen dalam keluarga. Keluarga merupakan tempat pendidikan pertama bagi anak.¹ Anak dilahirkan dan dibesarkan dari keluarga yang didalamnya terdapat seorang ayah dan seorang ibu, tidak hanya seorang ibu saja yang dapat merawat anaknya dari anak lahir sampai anak tumbuh dewasa. Ayah juga harus dapat membantu merawat serta membimbing anaknya dalam kehidupan sehari-hari. Orangtua, termasuk ayah dalam keluarga menjadi panutan bagi anak-anaknya, apa saja yang dilakukan orangtua dirumah dapat ditiru oleh anak-anaknya.

Oleh karena itu, ayah harus mencontohkan perilaku yang baik bagi anaknya, jika perilaku orangtua buruk, maka anak juga akan mencontoh perilaku tersebut. Dengan kata lain, orangtua lah yang memiliki tugas dalam pembentukan karakter anak. Akan tetapi bukan salah satu dari orangtua yang ikut dalam peran ini, yakni kedua orangtua. Untuk itu ayah juga dapat membantu ibu dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab ini sebagai pendidikan pertama bagi anaknya.

Selain mencari nafkah, ayah memiliki peran yang penting dalam keluarga, salah satunya yaitu mengasuh anak. Melalui ayah seorang anak menemukan tempat dimana anak belajar bertanggung jawab, menumbuhkan

¹Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2008), h. 228.

rasa percaya diri dan untuk membantu dalam pembentukan karakter pada diri anak. Anak sejak lahir di ibaratkan seperti kertas putih bersih yang belum ada coretan sama sekali didalamnya. Tergantung bagaimana cara orangtua menggoreskan tinta tersebut pada diri anak. Pembentukan karakter yang dilakukan ayah bukan sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah. Lebih dari itu, pendidikan karakter menanamkan kebiasaan tentang hal yang baik agar anak dapat paham tentang mana yang baik dan mana yang buruk.

Dalam rangka memperkuat pendidikan karakter dalam diri anak sangat di butuhkan pembentukan karakter religius pada diri anak, agar anak memiliki perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

Dalam membentuk karakter religius anak terdapat faktor pendukung antara lain motivasi orangtua itu sendiri dan juga lingkungan tempat tinggal anak. Faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi nilai-nilai religius pada diri anak. Dalam penelitian ini, penulis mengambil permasalahan yang terdapat di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro, Rt 013 Rw 004 dan berfokus terhadap satu objek yaitu ayah yang memiliki anak usia 6-12 tahun. Karena pada usia tersebut anak masih dalam masa emasnya yang baik untuk dibentuk karakter religiusnya.

Dari hasil observasi di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro masih terdapat anak yang memiliki karakter religius yang

kurang baik dalam hidup bermasyarakat.² Seperti halnya perilaku kurang sopan, tidak menghargai sesama, tidak saling menghargai dengan orang lain yang agamanya berbeda, anak lalai dalam beribadah, anak lebih mementingkan gadgetnya daripada membaca Al-Quran, dan suka berbohong. Namun, pernahkah disadari bahwa dampak buruk dari penyimpangan karakter religius yang terjadi oleh anak, dipengaruhi oleh salah satu faktor kurangnya kepedulian seorang ayah terhadap anaknya, seorang ayah yang tidak ikut serta dalam membimbing anaknya menjadi salah satu penyebab hal itu terjadi. Selain itu, tugas ayah hanya sebagai mencari nafkah, sedangkan pengasuhan anak diserahkan sepenuhnya kepada ibu saja.

Seorang ayah mengharapkan anaknya untuk memiliki sikap yang baik di dalam kehidupan bermasyarakat maupun dalam lingkungan keluarga, selain dengan mengharapkan hal tersebut, ayah juga harus melaksanakan tugasnya dalam membimbing dan mengarahkan sikap-sikap yang baik kepada anak, bukan malah sebaliknya. Banyak sekali seorang ayah yang merasa dirinya kurang baik namun menginginkan karakter anak mereka menjadi baik. Seorang ayah harus membantu seorang ibu untuk mengayomi anaknya dalam kehidupan sehari-hari agar terciptanya karakter religius pada anak.

Demikian halnya, bahwa peran dan tanggung jawab kedua orangtua dan semua komponen masyarakat sangat dibutuhkan sebagai perwujudan kepedulian dan tindakan pencegahan terhadap semua itu. Keluarga sebagai peran utama bagi perkembangan anak selain lingkungan. Keterlibatan ayah

²“Observasi di 23 Polos Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro,” 6 April 2021.

dalam pengasuhan anak juga sangat dibutuhkan, tidak hanya seorang ibu saja untuk menghadapi masa perkembangan dan pertumbuhan anak dalam kehidupannya.

Berdasarkan latar belakang di atas, diperlukan penelitian lebih lanjut. Maka penulis akan mengulik permasalahan ini, yaitu tentang peran ayah dalam pembentukkan karakter religius anak di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro.

B. Pertanyaan Penelitian

Adapun dari latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan pertanyaan permasalahan yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian ini yaitu: “Bagaimana peran ayah dalam pembentukkan karakter religius anak di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro?”

C. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian tentu memiliki tujuan. Tujuannya yaitu untuk mengetahui bagaimana peran ayah dalam pembentukkan karakter religius anak di Kelurahan Karangrejo Metro Utara Kota Metro.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritik

Dengan dilakukan penelitian ini, diharapkan agar hasil dari penelitian dapat dijadikan sebagai pelajaran serta gambaran pengetahuan

khususnya untuk ayah agar memperbaiki sikap ayah dalam membentuk karakter religius anak.

b. Secara Praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengalaman dan gambaran untuk kehidupan penulis selanjutnya.

2) Bagi Masyarakat

Dapat dijadikan sebagai rujukan dalam proses membentuk karakter religius anak yang masih kurang.

3) Bagi Fakultas dan Ilmu Keguruan

Dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya atau biasa disebut penelitian terdahulu (prior research) yang dimana akan penulis gunakan untuk menunjukkan bahwa masalah ini belum pernah diteliti sebelumnya, sehingga dapat diketahui sampai mana arah dan diketahui letak posisi penelitian yang akan dilakukan berada.³

Berdasarkan penulisan di atas, penulis mempunyai beberapa dari hasil penelitian terdahulu yang senada dengan penelitian yang akan dilakukan nantinya. Penelitian relevan ini yang nantinya akan di bandingkan dengan

³Tim Penyusun Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Metro, 2011), h. 27.

penelitian dari permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti guna mengetahui tujuan yang akan dicapai dari masing-masing penelitian. Adapun penelitian tersebut antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Tia Indrianti dengan judul “Peran Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Di Desa Kedaton Induk Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur”. Adapun isi dari penelitian tersebut adalah orang tua yang kurang memahami tentang pentingnya pembentukan karakter serta beranggapan bahwa pembentuk karakter itu hanya dalam pendidikan formal (sekolah) saja dan anak kurang diperhatikan atau kurang dididik secara maksimal sehingga anak memiliki karakter yang kurang baik dan peran orang tua sangat dibutuhkan dalam membentuk karakter anak.⁴

Berdasarkan dari hasil penelitian relevan dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis diatas, masing-masing yang dibahas saling berkaitan. Disamping itu, terdapat persamaan dan perbedaan dari penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas pada objek yang sama yaitu mendidik karakter anak. Namun terdapat perbedaan dari yang penulis akan teliti. Perbedaan ini terdapat dari subjeknya yaitu peran orang tua pada penelitian relevan, sedangkan pada penelitian yang penulis akan teliti hanya berfokus pada ayah saja.

⁴Tia Indrianti, “Peran Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Di Desa Kedaton Induk Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur” (Kualitatif, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2020).

2. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Fatimah dengan judul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pendidikan Karakter Siswa di SMK Negeri 1 Kota Metro”. Adapun isi dari penelitian ini adalah peran guru pendidikan agama islam dalam mendidik karakter siswa dan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru pendidikan agama islam yang dilakukan oleh guru sudah cukup baik. Karena peran tersebut sangat besar pengaruhnya dalam pendidikan karakter siswa.⁵

Berdasarkan kutipan penelitian relevan di atas, masing-masing dari yang dibahas saling berkaitan. Persamaan penelitian ini bisa dilihat dari objeknya yaitu karakter anak. Perbedaannya adalah penelitian di atas subjeknya yaitu peran guru. Guru menjadi panutan yang positif bagi anak didik sebab anak didik belajar terbanyak dari apa yang dilihat karena karakter seorang guru yang diperlihatkan melalui perilaku nyata merupakan bahan pelajaran yang akan diserap anak didik. Sehingga hasil dari penelitian ini agar anak didik memiliki karakter yang baik.

Penulis mengutip dua penelitian sebelumnya dengan tujuan untuk melakukan tinjauan kembali untuk mengetahui letak posisi masing-masing penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dikaji saat ini sebagai bahan acuan.

⁵Fatimah, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mendidik Karakter Siswa Di SMK Negeri 1 Kota Metro” (Kualitatif, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, t.t.).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Ayah dalam Pembentukan Karakter Religius

1. Pengertian Peran Ayah

Peran adalah pengaruh yang diharapkan dari seseorang dalam dan antar hubungan sosial tertentu.¹ Menurut Soerjono Soekanto peran merupakan kedudukan seseorang atau status apabila seseorang tersebut melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan apa yang harus dilakukan, maka seseorang tersebut sedang menjalankan peran.²

Ayah merupakan sosok penting dalam kehidupan keluarga, terutama dalam perkembangan anak.³ Ayah adalah orangtua laki-laki dari seorang anak. Tergantung hubungannya dengan anak, ayah kandung atau ayah angkat.⁴ Panggilan ayah juga diberikan kepada seseorang yang *defacto* bertanggung jawab memelihara seorang anak meskipun keduanya tidak terdapat hubungan resmi.

Dari pengertian peran dan pengertian ayah di atas, dapat disimpulkan bahwa peran ayah merupakan kedudukan atau status seseorang yang memiliki hak dan kewajiban pada seorang anak yang sudah menjadi tanggung jawabnya. Kemudian keluarga merupakan tempat

¹Syaron Brigitte Lantaeda, Florence Daicy J. Lengkong, dan Joorie M Ruru, "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon," *Jurnal Administrasi Publik* 04, no. 048 (2017): 2.

²*Ibid.*

³Muhammad Iqbal, *Psikologi Pernikahan* (Depok: Gema Insani, 2018), 42.

⁴*Ibid.*

pendidikan pertama dan utama bagi seseorang. Oleh karena itu, pendidikan karakter dalam keluarga perlu diberdayakan secara serius.

2. Pembentukan Karakter Religius

Pembentukan karakter merupakan suatu usaha yang melibatkan semua pihak, baik orangtua, sekolah, lingkungan sekolah, maupun masyarakat luas.⁵ Menurut Winton pendidikan karakter adalah upaya sadar dan sungguh-sungguh dari seorang ayah untuk mengajarkan nilai-nilai kepada para anaknya.⁶ Dari pendapat lain, Hariyanto mengemukakan bahwa pendidikan karakter adalah hal positif apa saja yang dilakukan seorang ayah dan berpengaruh kepada karakter anak yang diasuhnya.⁷

Nilai karakter yang terkait erat dengan Tuhan Yang Maha Kuasa adalah nilai religius. Menurut Thontowi mengatakan bahwa religi yang berasal dari bahasa inggris *religion* sebagai bentuk dari kata benda yang berarti agama atau kepercayaan akan adanya sesuatu kekuatan yang lebih besar diatas manusia.⁸ Religius berasal dari kata *religious* yang berarti sifat religi yang melekat pada diri seseorang. Thintowi berpendapat lain bahwasannya nilai religius merupakan suatu bentuk hubungan manusia dengan penciptanya melalui ajaran agama yang sudah terinternalisasi

⁵Aisyah M. Ali, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*, Pertama (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 28.

⁶Nailah Amalia, Luluk Asmawati, dan Fahmi, "Meningkatkan Karakter Religius Anak Usia 5-6 Thun Melalui Gerak dan Lagu," *Jurnal Untirta* 6, no. 1 (2019): 55.

⁷*Ibid.*

⁸*Ibid.*

dalam diri seseorang dan tercermin dalam sikap dan perilakunya sehari-hari.⁹

Dengan demikian, pembentukan karakter adalah upaya yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai luhur ditunjukkan dalam kesehariannya dalam berperilaku baik terhadap Tuhan, diri sendiri kepada anak agar terbentuk kepribadian yang berkarakter baik, kepada sesama dan lingkungan. Pendidikan karakter tidak cukup hanya dengan memberikan pengetahuan tentang adanya nilai-nilai karakter namun juga melibatkan perasaan sehingga mampu untuk membedakan baik buruk sebuah nilai yang akan menentukan tindakan apa yang akan diambil dan akhirnya diwujudkan dalam tindakan dan perbuatan yang sesuai dengan nilai yang dianutnya setelah melalui proses pengetahuan hingga merasuk kedalam perasaan. Pendidikan karakter dinilai penting untuk ditanamkan pada anak sedini mungkin karena anak usia dini masih sangat mudah untuk diarahkan dan dibentuk karakternya.

Pembentukan karakter religius pada anak antara usia 0-6 tahun, sehingga anak tumbuh menjadi anak yang memiliki karakter religius yang baik, anak akan dapat mengagumi ciptaan Allah, rajin ibadah, bersikap ikhlas, selalu bertaubat atau berjiwa menyesal jika berbuat salah.

Muhammad Yaumi menyebutkan bahwa karakter religius dapat digambarkan sebagai berikut, antara lain: memiliki niat baik karena Allah, terbiasa membaca doa, selalu bersyukur atas nikmat, memberi salam saat

⁹*Ibid.*

bertemu orang lain.¹⁰ Dalam *Jurnal Prakarsa* disimpulkan bahwa pembentukan karakter religius merupakan hasil usaha mendidik dan melatih dengan sungguh-sungguh terhadap berbagai potensi rohaniah yang terdapat dalam diri manusia khususnya pada peserta didik.¹¹

Pembentukan karakter religius merupakan proses yang berlangsung seumur hidup. Pembentukan karakter merupakan hal yang sangat penting, apalagi di zaman sekarang ini banyak anak-anak diusia sekolah yang setiap harinya berkata kotor atau hal-hal yang tidak pantas dikatakan oleh anak. Kemajuan teknologi yang tidak dibarengi dengan karakter yang religius sehingga banyak dari anak-anak yang tidak mematuhi peraturan agamanya.¹²

Dari beberapa pendapat di atas mengenai pembentukan karakter religius, penulis dapat menyimpulkan bahwasannya pembentukan karakter religius berupa karakter atau sikap yang ditanamkan pada anak sedini mungkin pada diri anak yang bersumber dari ajaran agama yang dianutnya untuk dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari sebagai pedoman hidup yang menghasilkan bentuk hubungan manusia dengan penciptanya. Untuk itu, dalam hal ini peran dan tanggung jawab seorang ayah sangat dibutuhkan untuk membantu dalam proses pembentukan karakter tersebut.

¹⁰Rosikum, "Peran Keluarga dalam Implementasi Pendidikan Karakter Religius Anak," *Jurnal Kependidikan* 6, no. 2 (2018): 301.

¹¹Moh Ahsanulhaq, "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan," *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 2, no. 1 (t.t.): 24.

¹²Nailah Amalia, Luluk Asmawati, dan Fahmi, "Meningkatkan Karakter Religius Anak Usia 5-6 Thun Melalui Gerak dan Lagu."

3. Metode Pembentukan Karakter Religius Anak dalam Keluarga

Ada beberapa pendapat mengenai metode pembentukan karakter religius anak dalam keluarga. Dengan demikian, pendapat yang pertama mengungkapkan bahwa usaha-usaha yang dilakukan oleh keluarga untuk membentuk karakter dapat dilakukan melalui beberapa metode yaitu metode pengajaran, pemotivasian, peneladanan, pembiasaan, dan penegakan aturan.¹³

Dari bukunya yang lain Amirulloh Syarbini menyebutkan bahwa pembentukan karakter anak juga dapat dilakukan melalui beberapa metode yaitu metode internalisasi, metode keteladanan, metode pembiasaan, metode bermain, metode cerita, metode nasihat, dan metode penghargaan dan hukuman.¹⁴ Berikut ini uraian dari beberapa metode yang telah disebutkan di atas yaitu:

a. Metode Internalisasi

Metode internalisasi adalah upaya memasukkan pengetahuan (*knowing*) dan keterampilan melaksanakan pengetahuan (*doing*) ke dalam diri seseorang sehingga pengetahuan itu menjadi kepribadiannya (*being*) dalam kehidupan sehari-hari.¹⁵

¹³Amirulloh Syarbini, *Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga Studi Tentang Model Pendidikan Karakter Dalam Keluarga Perspektif Islam*, Cetakan 1 (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2016), 113-129.

¹⁴Amirulloh Syarbini, *Model Pendidikan Karakter dalam Keluarga* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), 59.

¹⁵*Ibid.*

b. Metode Keteladanan

Anak adalah peniru yang baik. Orangtua dapat menjadi contoh dalam menjaga sikap dan tindakannya dalam kehidupan sehari-hari dihadapan anak, berbagi keteladanan dalam mendidik anak menjadi sesuatu yang sangat penting.¹⁶

c. Metode Pembiasaan

Metode lain yang cukup efektif dalam membentuk karakter anak adalah melalui pembiasaan. Menekankan metode pembiasaan pada diri anak diberikan sejak usia dini. Hati anak bagaikan suatu kertas yang belum tergores sedikitpun oleh tulisan yang digoreskan, atau apa saja yang digambarkan di dalamnya. Bahkan ia akan cenderung kepada sesuatu yang di berikan kepadanya. Kecenderungan itu akhirnya akan menjadi kebiasaan dan terahir dengan kepercayaan (kepribadian). Jika anak sudah dibiasakan melakukan hal-hal baik sejak dini, maka ia akan tumbuh dalam kebaikan itu dan dampaknya ia akan selamat di dunia dan akhirat.¹⁷

d. Metode Bermain

Dunia anak-anak adalah dunia bermain. Belajar sambil bermain demikian istilahnya. Bermain merupakan cara yang paling tepat untuk mengembangkan kemampuan anak sesuai kompetensinya.

¹⁶*Ibid.*, 61.

¹⁷*Ibid.*, 62.

Melalui bermain, anak memperoleh dan memproses informasi mengenai hal-hal baru dan berlatih melalui keterampilan yang ada.¹⁸

e. Metode Cerita

Metode bercerita merupakan salah-satu metode yang digunakan dalam mendidik karakter anak. Bercerita mengundang perhatian anak terhadap pendidik sesuai dengan tujuan mendidik. Bila isi cerita dikaitkan dengan dunia kehidupan anak, maka mereka dapat memahami isi cerita itu, mereka akan mendengarkannya dengan penuh perhatian, dan dengan mudah dapat menangkap isi cerita.¹⁹

f. Metode Nasihat

Metode lain yang dianggap representatif dalam membina karakter anak adalah melalui nasihat. Metode nasihat merupakan menyampaikan kata-kata yang menyentuk hati dan disertai keteladanan. Dengan demikian, metode ini memadukan antara metode ceramah dan keteladanan, namun lebih diarahkan kepada bahasa hati, tetapi bisa pula disampaikan dengan pendekatan rasional.²⁰

g. Metode Penghargaan dan Hukuman

Metode terakhir yang dianggap dapat membantu dalam menanamkan karakter pada anak adalah metode dengan penghargaan (*reward*) dan hukuman (*punishment*). Metode penghargaan penting dilakukan karena pada dasarnya setiap orang dipastikan membutuhkan dari perkembangan manusia yang sangat membutuhkan penghargaan.

¹⁸*Ibid.*, 65.

¹⁹*Ibid.*, 69.

²⁰*Ibid.*, 70.

Selain penghargaan, metode hukuman juga bisa diterapkan dalam membentuk karakter anak. Namun perlu digaris bawahi, metode hukuman sebenarnya kurang baik bila diterapkan dalam pendidikan, terlebih untuk mendidik anak. Sebab dengan adanya hukuman biasanya anak melakukan sesuatu dalam keterpaksaan karena takut hukuman. Sebenarnya, tidak ada ahli pendidikan yang menghendaki digunakannya hukuman dalam pendidikan kecuali bila terpaksa. Hukuman itu harus bersifat adil sesuai dengan kesalahan anak, jangan menghukum anak secara berlebihan.²¹

Dalam Islam, penerapan hukuman berlaku pada hal ketika anak telah berumur 10 tahun dan tidak mau mengerjakan shalat yakni anak dikenai hukuman pukulan ringan. Para pendidik muslim hendaknya lebih berhati-hati ketika menerapkan metode hukuman, hindari kata-kata yang mencela dan kotor, hindari hukuman fisik yang menyiksa dan membahayakan keselamatan.²²

Dari beberapa pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa pembentukan katakter dapat dilakukan melalui beberapa metode. Dari beberapa metode di atas terdapat kesamaan metode yang digunakan dalam membentuk karakter yaitu metode internalisasi (pengajaran), metode keteladanan, dan metode pembiasaan dalam membentuk karakter anak. Metode yang memiliki kesamaan tersebut

²¹*Ibid.*, 72.

²²Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kadri, *PENDIDIKAN KARAKTER Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 22

sangat efektif untuk membantu orangtua dalam membentuk karakter anak dan disusul dengan metode lainnya yang telah diuraikan di atas.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembentukan Karakter Religius Anak dalam Keluarga

Dalam membentuk karakter religius anak terdapat faktor pendukung dan penghambatnya. Berikut merupakan faktor-faktor pendukung dan penghambat proses pembentukan karakter religius anak.

Adapun faktor pendukung pembentukan karakter religius anak sebagai berikut:

a. Lingkungan Tempat Tinggal yang Kondusif

Kondisi masyarakat yang terkenal dengan kualitasnya religiusitasnya memberikan nilai positif bagi pendamping orang tua terhadap anak. Misalnya ada beberapa tempat kajian seperti taman pendidikan Al-Quran, majelis pengajian ibu-ibu, madrasah diniyyah, dan pendidikan tahfidz Al-Quran.

b. Motivasi Orang Tua

Motivasi orang tua sangat penting bagi perkembangan anak, terutama dalam mengembangkan religiusitas. Motivasi orang tua berkaitan dengan harapan-harapan kepada anak agar menjado orang yang berguna dan memegang teguh ajaran agama islam.

c. Kegiatan Keagamaan di Desa

Dengan adanya kegiatan keagamaan menjadi semakin terarah pola perilaku dari anak, kegiatan keagamaan semacamnya ada yang

berbentuk organisasi seperti IPNU-IPPNU, Anshor, dan pemuda desa. Melainkan juga sifatnya yang kumpulan, seperti jamaah yasinan dan tahlilan.

d. Terdapat Lembaga Pendidikan Agama yang Tersebar di Desa

Lembaga pendidikan agama islam tidak hanya berfokus pada pengkajian Al-Quran dan Hadis. Namun mengkaji tentang wawasan dan kekayaan intelektual islam seperti mengkaji kitab kuning.

e. Terdapat Beberapa Ahli Agama di Desa

Tokoh agama memiliki peran yang signifikan dalam mengembangkan religiusitas. Dari tauladan mereka, maka religiusitas dapat ditiru dan diadopsi.²³

Setelah membahas faktor pendukung pembentukan karakter religius anak dalam keluarga, juga terdapat faktor penghambatnya, berikut ini faktor penghambat sebagai berikut:

a. Budaya Digital

Era sekarang merupakan era digital. Bahkan persoalan makan minum pun sudah dapat dilakukan secara digital. Sekarang kita semua berada di era digital yang tanpa batas dan bebas nilai. Sehingga perlunya pengawasan terdapat anak.

²³Bima Suka Windiharta, "Pendamping Orang Tua dalam Menanamkan Nilai-nilai Religiusitas Anak Didik di Desa Tambi Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo Jawa Tengah," *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 2, no. 1 (2018): 19.

b. Rendahnya Kepekaan Orang Tua kepada Anak

Kepekaan disini diartikan sebagai pola kepekaan orang tua kepada anaknya seperti memberikan pelajaran, mengingatkan dan sebagainya.

c. Pergaulan Remaja

Pola pergaulan remaja saat ini mengalami degradasi. Sudah bukan barang aneh dan unik lagi, bahwa era sekarang ini mengakibatkan adanya pola perilaku dan pergaulan anak yang mengalami kemunduran. Pergaulan bebas mereka mengakibatkan perkembangan diri sendiri menjadi terganggu. Pergaulan bebas tidak hanya dalam bentuk perilaku, namun juga dalam pola pikir. Pola pikir menjadi semakin liberal dan radikal sehingga banyak yang melanggar batas-batas ajaran agama islam.

d. Pekerjaan Orang Tua

Pekerjaan orangtua menjadi kendala terakhir dalam mendampingi perkembangan nilai-nilai religius pada anak. Misalnya orang tua anak bekerja di luar negeri atau luar daerah, sehingga mereka merasa sangat susah mendampingi perkembangan anaknya. Selain itu para orang tua yang bekerja diluar negeri dan diluar daerah hanya satu tahun sekali bahkan 3 tahun lama nya, selama berada diluar negeri dan diluar daerah mereka tidak tahu sama sekali perkembangan nilai-nilai religius anaknya.²⁴

²⁴*Ibid.*

Faktor-faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter religius anak dalam keluarga sangat mempengaruhi perkembangan nilai-nilai religius pada diri anak. Anak dapat berkembang dengan baik karakter religius nya tergantung dengan apa yang diajarkan kepada anak dan faktor-faktor pendukungnya.

B. Karakter Religius Anak

1. Pengertian Anak

Anak merupakan modal dasar bagi pembangunan sumber daya manusia suatu bangsa.²⁵ Sedangkan menurut pendapat lain, anak adalah karunia Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa harus dijaga, dibina dengan baik dan penuh kasih sayang, karena anak juga memiliki harkat, martabat dan hak yang harus junjung tinggi dan dilindungi, supaya dimasa mendatang anak tersebut dapat berguna dan bermanfaat bagi sesama dan bagi bangsa.²⁶

Pengertian anak berdasarkan pasal 1 ayat (1) UU No 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak adalah seseorang yang belum berusia delapan belas tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan, jadi anak adalah setiap orang yang belum berusia 21 tahun dan belum menikah.²⁷

Dari beberapa pengertian di atas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa anak merupakan seseorang yang berusia dibawah 21 tahun dan

²⁵Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Taman Kanak-kanak* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 1.

²⁶Paulus Maruli Tamba, "Realisasi Pemenuhan Hak Anak Yang Diatur Dalam Konstitusi Terhadap Anak Yang Berkonflik Dengan Hukum Dalam Proses Pemidanaan" 2, no. 5 (2016): 1.

²⁷*Undang-undang No 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak*, (Jakarta: PT. Pradnya Paramita, 2002), 90.

belum menikah dan merupakan modal dasar bagi sumber daya manusia yang senantiasa harus dijaga, dirawat dan dibina penuh dengan kasih sayang agar berguna bagi sesama dan bangsa.

2. Pengertian Karakter Religius Anak

Karakter adalah perilaku yang tampak dalam kehidupan sehari-hari baik dalam bersikap maupun dalam bertindak.²⁸ Bisa dikatakan sesuatu yang baik, misalnya terkait dengan sikap jujur, toleransi, kerja keras, adil, dan amanah. Akan tetapi, tanpa disertai iman yang kuat kepada Allah, karakter tersebut mungkin akan melampaui batas-batas ajaran agama, dalam hal ini agama islam.

Sedangkan menurut Komara religius adalah cara berpikir, bersikap dan berperilaku yang mencerminkan keberimanan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, yang diwujudkan dalam perilaku melaksanakan ibadah agamadan kepercayaan lain, serta hidup rukun dan damai dengan pemeluk agama lain.²⁹

Dari pendapat lain yang senada dengan pendapat di atas menurut Narwanti menyatakan bahwa karakter religius yaitu sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.³⁰

²⁸Muchalas Samani dan Haryanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 42.

²⁹*Ibid.*

³⁰Markhamah, Ali Imron, dan Atiq Sabardila, *Reaktualisasi Pendidikan Karakter Berbasis A-Quran* (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2020), 29.

Karakter religius adalah karakter utama penentu kehidupan seseorang ke arah yang baik. Dengan demikian, karakter religius membimbing seseorang untuk mencintai Allah Swt, meningkatkan keimanan dan ketaqwaan.³¹

Selanjutnya anak adalah anugerah dari tuhan yang maha kuasa yang harus diaga dan dididik yang kelak setiap orangtua akan diminta pertanggungjawaban atas sifat dan perilaku anak semasa di dunia.³²

Menurut beberapa pengertian diatas, penulis menyimpulkan bahwa karakter religius anak adalah sikap yang terlihat pada diri seseorang anak dalam kehidupan sehari-hari yang mencerminkan keberimanannya kepada Allah SWT. Dengan memiliki karakter religius, hidup seseorang akan mengarah dan terbimbing pada kehidupan yang lebih baik, sebab dengan rasa cinta, keimanan, dan ketaqwaan kepada Allah Swt akan membimbing seseorang melaksanakan ajaran islam dengan baik.

3. Aspek-aspek Karakter Religius Anak

Pada tahap pembentukan karakter religius anak juga terdapat beberapa aspek. Berikut ini merupakan aspek-aspek karakter religius anak, antara lain:

- a) Aspek iman, menyangkut keyakinan manusia dengan Tuhan, malaikat, para nabi, dan sebagainya.
- b) Aspek islam, menyangkut frekuensi dan pelaksanaan ibadah yang ditetapkan misalnya solat, puasa dan zakat

³¹*Ibid*, 28

³²www.idjoel.com diunduh pada 24 April 2021

- c) Aspek ihsan, menyangkut pengalaman dan perasaan tentang kehadiran tuhan, takut melanggar larangan dan lain-lain.
- d) Aspek amal, menyangkut tingkah laku dalam kehidupan bermasyarakat, misalnya menolong orang lain, membela orang lemah, bekerja dan sebagainya.
- e) Aspek ilmu, yang menyangkut pemahaman orang terhadap ajaran agama.³³

Dari aspek-aspek karakter religius anak diatas dapat disimpulkan bahwa karakter religius biasa dikatakan sebagai karakter religius ujung tombak dalam pendidikan karakter. Karakter religius merupakan salah satu aspek dalam pembentukan karakter, dan dalam karakter religius terdapat lima aspek yaitu aspek iman, aspek islam, aspek ikhsan, aspek ilmu, dan aspek amal.

³³Miftahul Jannah, "Metode dan Strategi Pembentukan Karakter Religius yang Diterapkan Di SDTQ-T An Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 4, no. 1 (2019): 91.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini jelas penelitiannya dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini tentang kejadian yang terjadi dilapangan yang menggambarkan kondisi dan kejadian nyata atau kondisi aktual yang terjadi dilapangan bawah pengamatan dengan tujuan mendapatkan data.¹ Penelitian lapangan ini dilakukan secara langsung di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro, di mana objek yang diteliti yaitu peran ayah dalam membentuk karakter religius anak.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah bersifat Deskriptif Kualitatif, Metode deskripsi ini digunakan agar penulis lebih jelas menjelaskan tentang gambaran keseluruhan dari masalah yang di amati dilapangan.² Dari hasil penelitian ini yang nantinya akan ditulis untuk melengkapi gambar menyeluruh dari hasil penelitian.

Penulis mengungkapkan peran ayah dalam membentuk karakter religius anak dengan cara menjelaskan, memaparkan/menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud nomor/angka. Dengan jenis penelitian deskriptif dan

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 26.

²Emzir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo, 2012), 174.

menggunakan pendekatan fenomenologi maka dapat diasumsikan bahwa sifat dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan.

B. Sumber Data

Sumber data adalah sumber dimana penulis dapat mengumpulkan data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian atau sumber dari mana data dapat diperoleh.³ Dalam penelitian ini, penulis mempunyai beberapa orang yang bisa dijadikan sebagai sumber data yang nantinya akan membantu memberikan informasi atau gambaran menyeluruh dari fenomena yang telah terjadi saat berada dilingkungan penelitian.

Adapun sumber data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Utama(Primer)

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data saat pengumpulan data.⁴ Data yang berbentuk kata-kata yang diucapkan oleh seseorang yang dipercayai sebagai sumber data. Sumber data primer yang digunakan oleh penulis adalah ayah yang memiliki anak usia 6-12 tahun di Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro.

³Edi Kusnanda, *Metodologi Penelitian*, t.t,h 77

⁴Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta, 2012), 246.

2. Sumber Data Tambahan(Sekunder)

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada penulis.⁵ Data sekunder biasa digunakan sebagai data pelengkap dalam data primer. Sumber data ini seperti: buku-buku, koran, catatan dan sebagainya yang bersangkutan dengan penelitian. Sumber data sekunder biasa penulis dapatkan dari hasil observasi langsung atau hasil penelitian yang dapat menunjang penulisan.

Berdasarkan penjelasan diatas penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder, sehingga data-data yang diperlukan untuk penelitian terkumpul sesuai dengan kebutuhan penulis.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Dalam penelitian ini yang dilakukan pertama dalam pengambilan data adalah wawancara. Wawancara dilakukan dengan cara komunikasi langsung kepada responden atau anggota sampel, penulis memiliki responden, yaitu seseorang yang bisa mewakili untuk membantu memberikan informasi. Anggota sampel yang didapat penulis dari jumlah populasi. Teknik wawancara adalah pengumpulan data dengan cara komunikasi langsung dengan masing-masing anggota sampel.⁶ Menurut

⁵*Ibid.*

⁶Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011),h. 158

Gorden bahwa wawancara adalah pertemuan dan interaksi yang terjadi antara dua orang atau lebih dan salah satunya sebagai pemberi pertanyaan untuk menyelidiki dan mendapatkan data untuk alasan tertentu.⁷ Ditinjau dari pelaksanaannya, wawancara dapat dibedakan menjadi tiga jenis adalah sebagai berikut:

a) Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila penulis atau pengumpul data tidak mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.

b) Wawancara Semiterstruktur

Jenis wawancara ini termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari jenis wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka.

c) Wawancara tak berstruktur

Wawancara yang bebas dimana penulis tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya.⁸

Dalam wawancara penulis dapat melakukan dengan cara ini, dan memilih beberapa orang untuk dijadikan sebagai sumber data, dalam teknik wawancara ini penulis melakukan wawancara kepada ayah yang memiliki anak usia dibawah 6 tahun hingga 12 tahun di Kelurahan

⁷Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), h. 29

⁸Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Alfabeta, 2012),h. 246

Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro untuk mengetahui perkembangan karakter religius anak.

2. Observasi

Pengumpulan data selanjutnya dilakukan dengan cara observasi. Observasi merupakan data yang diperoleh penulis dengan tujuan untuk mengetahui keadaan antara fakta dilapangan dengan harapan.⁹ Teknik pengumpulan data dengan observasi ini dapat berupa tindakan yang diatur dan berpusat untuk melihat dan mencatat suatu tatanan perilaku. Observasi yang dilakukan oleh peneliti ini akan dilakukan di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro.

Dalam teknik pengumpulan data observasi ini, yang akan dilakukan oleh penulis dalam penelitian adalah mengamati kegiatan langsung keseharian ayah, ibu, dan anak dalam kehidupan sehari-hari yaitu berupa kegiatan yang dilakukan setiap harinya. Kegiatan yang diamati adalah sebagai berikut.

- a) Mengamati kegiatan ayah yang bersangkutan.
- b) Mengamati kegiatan anak yang bersangkutan.
- c) Mengamati hasil perkembangan anak yang bersangkutan.
- d) Mengamati lingkungan sekitar anak tinggal.

⁹*Ibid.*

3. Dokumentasi

Langkah yang terakhir adalah dengan dokumentasi. Metode ini juga sama penting dengan metode lain strategi dokumentasi yaitu mencoba mencari informasi seputar hal atau faktor dalam kerangka catatan, transkrip, buku, koran harian, majalah, ukiran notulen rapat, lengger, motivasi, dan sebagainya.¹⁰ Metode dokumentasi ini dilakukan dengan cara mencatat peristiwa dan berbagai kegiatan yang di dapat dari lapangan saat observasi dan wawancara berlangsung. Metode dokumentasi menurut Sugiono merupakan kelengkapan dari metode wawancara dan observasi sebagai pemenuhan strategi dalam penyelidikan dilapangan.¹¹

Berdasarkan kutipan di atas pendapat dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan dokumentasi adalah merupakan metode pengukur data yang digunakan dalam suatu penelitian dengan cara mencatat beberapa masalah yang sudah didokumentasikan oleh kelurahan. Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil Kelurahan Karangrejo, keadaan penduduk Kelurahan Karangrejo, keadaan lembaga pendidikan penduduk Kelurahan Karangrejo, keadaan mata pencaharian penduduk Kelurahan Karangrejo.

D. Teknik Menjamin Keabsahan Data

Uji keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Uji keabsahan data

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

¹¹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), 226.

merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian.

Keabsahan data ini digunakan guna mengetahui hasil dari penelitian apakah sesuai dengan kenyataan dilapangan atautkah tidak. Ada 3 teknik dalam pemeriksaan keabsahan data yaitu:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti penulis tetap dalam penelitian, penulis tinggal di tempat penelitian sampai pengumpulan data mencapai target atau mencapai kejenuhan data.¹²

2. Ketekunan atau Keajengan Pengamat

Keajengan pengamat berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan cara yang berbeda karena penanganan pengamatan yang konsisten atau sementara. Mencari upaya untuk membatasi dampak yang berbeda. Mencoba menemukan apa yang bisa diperhitungkan dan apa yang tidak bisa.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu selain data untuk tujuan pemeriksaan atau sebagai pembanding data.¹³

Penulis menguji kredibilitas data pada penelitian kualitatif (kalibrasi) dengan menggunakan uji kredibilitas triangulasi. Triangulasi adalah pengujian

¹²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014),h. 327

¹³*Ibid.*,330.

kredibilitas yang diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹⁴

Pengujian kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi yaitu dengan cara triangulasi teknik dan triangulasi sumber data. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda.¹⁵

Berdasarkan uraian di atas penulis menggunakan triangulasi teknik dalam penelitian ini, yang dimaksud triangulasi teknik pengumpulan data adalah menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data dengan narasumber ayah. Kemudian dicek dengan observasi langsung ke Kelurahan Karangrejo untuk memastikan data yang diperoleh sudah benar dan valid adanya.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode untuk menemukan dan mengumpulkan informasi dari hasil wawancara, persepsi dan dokumentasi yang digambarkan dan diatur berdasarkan pola.¹⁶ Penulis melakukan metode strategi pemeriksaan informasi ini dengan memilih mana yang penting untuk digunakan sebagai penyusun logis dan penarikan kesimpulan sehingga hasil yang didapat dapat secara efektif dibaca dan ditangkap oleh pembaca. Teknik

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 201.

¹⁵Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, cetakan ke-2 (Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010).

¹⁶Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, h. 246

analisis data adalah pengurangan informasi, pertunjukan informasi, dan penarikan kesimpulan / konfirmasi.¹⁷ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif lapangan adalah “dilakukan secara interaktif melalui reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)”.¹⁸

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁹

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, artinya analisis data yang bukan menggunakan angka-angka melainkan dalam bentuk kata-kata, kalimat, ataupun paragraf yang dinyatakan dalam bentuk deskriptif. Adapun kaitannya dengan analisis yang penulis lakukan dalam penelitian ini yaitu semua data yang telah penulis kumpulkan melalui wawancara penulis baca, pelajari dan telaah secara seksama yang kemudian merangkum dan memilih pokok-pokok penting yang disusun secara deskriptif, sistematis sehingga memberikan gambaran yang jelas tentang hasil penelitian.

¹⁷*Ibid.*

¹⁸*Ibid.*

¹⁹*Ibid.*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro

Kelurahan Karangrejo terletak di Kecamatan Metro Utara Kota Metro Provinsi Lampung. Kelurahan Karangrejo terbentuk pada tahun 1999 dengan batas wilayah sebelah Utara terdapat desa Gantiwarno Kecamatan Pekalongan Lampung Timur, sebelah selatan terdapat Kelurahan Yosomulyo dan Desa Adirejo, sebelah Barat terdapat Desa Pekalongan Kecamatan Pekalongan Lampung Timur, dan disebelah Timur terdapat Kelurahan Hadimulyo Timur. Kelurahan Karangrejo saat ini dipimpin oleh Bapak Syaifullah, SE. Kelurahan Karangrejo terdiri dari 3 jumlah desa yaitu 23a, 23b dan 23 polos. 23 polos ini lah yang dipilih untuk diteliti oleh penulis, menurut Tipologinya terletak pada area persawahan dengan klasifikasinya yang sedang berkembang, kategori Swasembada, komoditas unggulan berdasarkan luas tanam nya yaitu padi dan komoditas unggulan berdasarkan nilai ekonominya yaitu sayuran dengan luas wilayah sebagai berikut:

- a) Lahan Sawah : 332 Ha
- b) Lahan Ladang : 2 Ha
- c) Lahan Perkebunan : 7 Ha
- d) Lahan Peternakan : 2 Ha

- e) Hutan : 0 Ha
 f) Waduk/Danau/Situ : 0 Ha
 g) Lahan Lainnya : 429 Ha

Jarak dari pusat pemerintahan pada Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro antara lain terdiri dari jarak pusat pemerintahan kecamatan 7 km, jarak dari pusat pemerintahan kota 10 km, jarak dari kota/Ibu kota Kabupaten 10 km, jarak dari ibu kota provinsi 60 km.¹

2. Keadaan Penduduk Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro

Keadaan penduduk Kelurahan Karangrejo terdiri dari 2.930 kepala keluarga dengan luas wilayah 772 Ha dan terdiri dari 11 Rw. Adapun data jumlah penduduk sebagai berikut:

Tabel 4.1

Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.²

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	4.911
2	Perempuan	4.740

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin masing-masing Laki-laki berjumlah 4.911 jiwa dan perempuan berjumlah 4.740 jiwa. Dengan jumlah menurut usia antara lain usia 0-17 tahun berjumlah 2.595 jiwa, usia 18-56 berjumlah 5.160 jiwa, dan usia 56 keatas berjumlah 1.820 jiwa.

¹“Dokumentasi Profil Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro Provinsi Lampung,” 16 Maret 2021.

²“Dokumentasi Profil Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro Provinsi Lampung.”16 Maret 2021

Adapun jumlah penduduk berdasarkan Agama dan Kelompok Umur sebagai berikut:

Tabel 4.2

Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.³

No	Agama	Jumlah
1	Islam	9.448
2	Kristen	152
3	Katolik	29
4	Hindu	4
5	Budha	18
6	Lainnya	0

Tabel 4.3

Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur.⁴

No	Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah
1	00-04	596
2	05-09	881
3	10-14	836
4	15-19	763
5	20-24	772
6	25-29	759
7	30-34	755
8	35-39	770
9	40-44	858
10	45-49	673
11	50-54	587
12	55-59	421
13	60-64	329
14	65-69	271
15	70-74	222
16	>75	158

³“Dokumentasi Profil Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro Provinsi Lampung.”16 Maret 2021

⁴“Dokumentasi Profil Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro Provinsi Lampung.”16 Maret 2021

3. Keadaan Lembaga Pendidikan Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro

Tabel 4.4
Keadaan Lembaga Pendidikan.⁵

No	Pendidikan	Jumlah
1	Lulusan pendidikan umum	
	1) Sekolah dasar	1.147
	2) SMP/SLTP sederajat	1.304
	3) SMU/SLTA sederajat	1.971
	4) Akademi/D1-D3	152
	5) Sarjana/S1-S3	234
	Lulusan pendidikan khusus	
	1) Pondok pesantren	32
	2) Madrasah	28
	3) Pendidikan keagamaan	0
	4) Sekolah luar biasa	1
	5) Kursus/keterampilan	7
	6) Lainnya	0

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sangat sedikit jumlah anak dengan lulusan pendidikan khusus, bahkan tidak ada anak yang lulus dari pesantren maupun sekolah keagamaan lainnya, kemungkinan besar karakter religius nya kurang baik karena tidak ada faktor dari luar ruang lingkup keluarga yang membantu proses pembentukan karakter religius anak, untuk itu ayah dalam keluarga sangat dibutuhkan anak untuk membantu proses pembentukan karakter religius pada anak. Dalam keluarga biasanya ayah hanya bertugas untuk pencari nafkah saja, padahal anak tidak hanya membutuhkan ibu saja untuk merawat serta mendidiknya.

⁵“Dokumentasi Profil Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro Provinsi Lampung.”16 Maret 2021

4. Keadaan Mata Pencaharian Penduduk Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro

Adapun mata pencaharian penduduk di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian⁶

No	Pekerjaan/Mata Pencaharian	Jumlah
1	Karyawan <ul style="list-style-type: none"> • Pegawai Negeri Sipil • TNI/Polri • Swasta 	2.700 200 31 22
2	Wiraswasta/Pedagang	1.006
3	Petani	2.419
4	Buruh Tani	1.597
5	Nelayan	0
6	Peternak	172
7	Jasa	34
8	Pengrajin	22
9	Pekerja Seni	0
10	Pensiunan	480
11	Lainnya	1.211
12	Tidak Bekerja/ Pengangguran	2.810

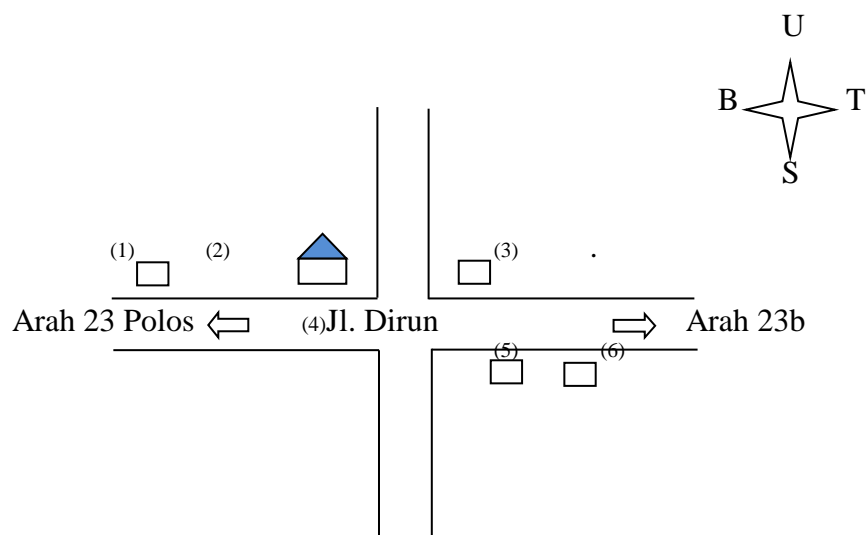
Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata penduduk Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro bermata pencaharian sebagai karyawan pegawai negeri sipil, TNI, swasta, pedagang, petani dan buruh tani.

⁶“Dokumentasi Profil Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro Provinsi Lampung.”16 Maret 2021

5. Letak Geografis Kelurahan Karangrejo

Gambar 1

Denah Lokasi Kelurahan Karangrejo.⁷



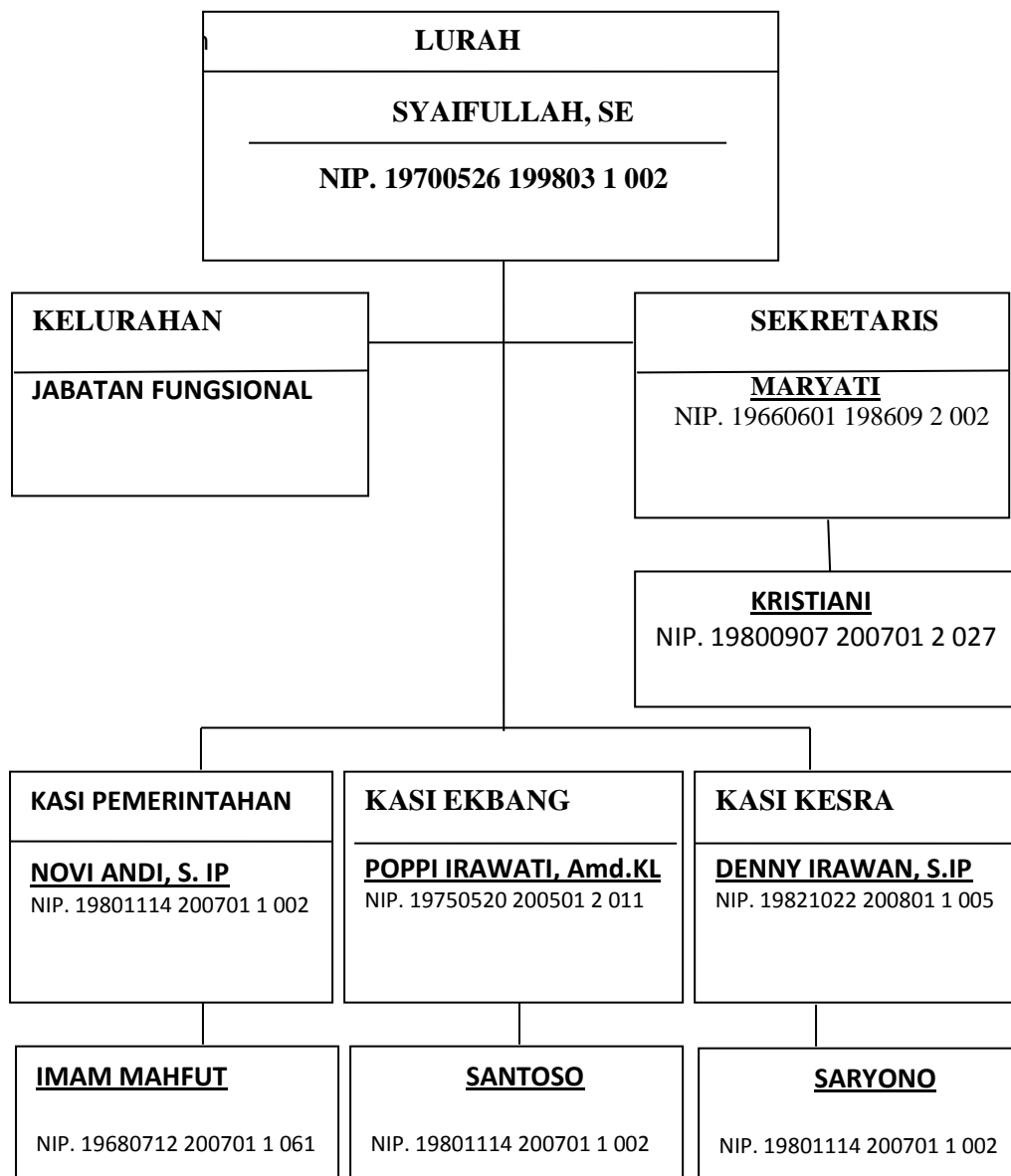
KETERANGAN:

1. Puskesmas
2. Kantor Kelurahan Karangrejo
3. Lapangan
4. Lingkungan 23a
5. SD N 6 Metro Utara
6. Polres Metro Utara

⁷“Dokumentasi Profil Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro Provinsi Lampung.”16 Maret 2021

**6. Struktur Organisasi Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara
Kota Metro**

Gambar 2
Struktur Kelurahan Karangrejo
Kecamatan Metro Utara.⁸



⁸“Dokumentasi Profil Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro Provinsi Lampung.”16 Maret 2021

B. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Peran Ayah Dalam Pembentukan Karakter Religius Anak di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di lapangan tentang peran ayah dalam pembentukan karakter religius anak di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dijelaskan berdasarkan pokok-pokoknya sebagai berikut:

a. Metode Internalisasi

Berkaitan dengan peran ayah dalam membentuk karakter religius anak di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro penulis melakukan wawancara dengan beberapa responden.

Wawancara dengan bapak Miskamto (ayah) di 23 Polos Kelurahan Karangrejo yang menyatakan memberikan pengetahuan kepada anak dan mengajarkan sesuatu hal yang baik seperti sikap jujur, berani, tidak boleh curang, dan menghormati orang yang lebih tua.⁹

Kemudian Miskamto (ayah) beliau mengatakan “saya sudah mengajarkan anak saya untuk belajar jujur kepada siapapun dan dimanapun.¹⁰ Penulis juga melakukan wawancara kepada bapak Suparmin (ayah) beliau mengatakan bahwa sesempatnya waktu saya telah melakukan dan mengajarkan hal baik kepada anak saya, namun

⁹Wawancara dengan Miskamto (Ayah) di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro, Rt/Rw 013/004, Tanggal 28 Mei 2021.

¹⁰*Ibid.*

saya tidak punya banyak waktu untuk itu karena saya sendiri sibuk bekerja, biasanya ibunya itu yang lebih sering di rumah.¹¹

Wawancara dengan Sukim (ayah) mengatakan terkadang percuma juga saya memberikan omongan-omongan agar anak saya dapat menjadi pribadi yang lebih baik lagi, kadang juga tidak digubris, lebih baik saya biarkan saja, mungkin suatu saat bisa memahami sendiri.¹²

Dari hasil wawancara di atas mendidik menggunakan metode internalisasi sudah diterapkan oleh salah satu ayah. Dengan mengajarkan kejujuran, kebersihan, dan menghormati orang yang lebih tua. Namun anak semakin besar mulai berani dengan orang yang lebih tua, belum lagi anak mengikuti temannya untuk melakukan hal yang seharusnya tidak dilakukan oleh anak. Sebagian ayah belum melakukan metode tersebut dikarenakan ayah lebih sibuk dengan pekerjaannya dan lebih mengandalkan ibu.

Selain wawancara dengan ayah, penulis melakukan wawancara dengan Anis (anak) yang mengatakan bahwa ayah saya mengajarkan saya untuk selalu jujur, menaati peraturan agama dan ayah saya juga mengajarkan saya untuk tidak mencontek saat ulangan akan tetapi

¹¹Wawancara dengan Suparmin (Ayah) di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro, Rt/Rw 013/004, Tanggal 28 Mei 2021.

¹²Wawancara dengan Miskamto (Ayah) di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro, Rt/Rw 013/004, Tanggal 28 Mei 2021.

kalau tidak mengikuti apa yang teman saya lakukan saya tidak ditemani.¹³

Selain wawancara dengan ayah di atas penulis juga melakukan observasi kepada ayah. Penulis mendapatkan data bahwa beberapa ayah sudah memberikan pemahaman dan mengajarkan hal baik kepada anak agar anak dapat menerapkan di kehidupan sehari-hari tentang apa yang sudah diajarkan oleh ayahnya, dan didapati ada sebagian ayah yang belum menyadari bahwa peran ayah sangat dibutuhkan oleh anak dan menghiraukan hal tersebut.¹⁴

b. Metode Keteladanan

Berkaitan dengan peran ayah dalam membentuk karakter religius anak di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro penulis melakukan wawancara dengan Wanto (ayah) di 23 Polos Kelurahan Karangrejo yang mengatakan saya sudah berhati-hati dalam bersikap dan bertutur kata apabila sedang bersama anak agar saya bisa memberikan teladan yang baik untuk anak.¹⁵

Selain itu wawancara dengan Rudi (ayah) di 23 Polos Kelurahan Karangrejo beliau mengatakan bahwa saat saya bersama anak saya, sayasangat menjaga sikap dan tindakan saya karena saya

¹³Wawancara dengan Anis (Anak) di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro, Rt/Rw 013/004, Tanggal 28 Mei 2021.

¹⁴Observasi di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro,” 5 Mei 2021.

¹⁵Wawancara dengan Wanto (Ayah) di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro, Rt/Rw 013/004, Tanggal 28 Mei 2021.

yakin bahwa anak saya akan menirukan apa yang orangtuanya lakukan.¹⁶

Kemudian penulis melakukan wawancara kepada Aqila (anak) yang menyatakan bahwa ayah kalau di rumah selalu memberikan contoh yang baik, ayah solat tepat waktu kalau di rumah, dan mengaji setelah selesai solat.¹⁷

Wawancara dengan Suseno (ayah) mengatakan bahwa kalau sedang bersama ayah di rumah saya sudah mencontohkan hal-hal yang baik, dan tidak mungkin kalau saya mencontohkan hal yang sebaliknya.¹⁸

Wawancara dengan Iis (ibu) mengatakan bahwa tidak boleh sembarangan kalau lagi di rumah, anak bakalan meniru. Ayahnya dan saya juga pasti mencontohkan yang baik-baik kepada anak.¹⁹

Wawancara dengan Wanto (ayah) mengatakan “kalau soal itu baik, sudah saya lakukan dengan baik, dan anak saya insya Allah juga bisa mencontohkan hal yang baik-baik yang sudah saya dan ibunya lakukan).²⁰

¹⁶Wawancara dengan Rudi (Ayah) di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro, Rt/Rw 013/004, Tanggal 28 Mei 2021.

¹⁷Wawancara dengan Aqila (Anak) di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro, Rt/Rw 013/004, Tanggal 28 Mei 2021.

¹⁸Wawancara dengan Suseno (Ayah) di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro, Rt/Rw 013/004, Tanggal 28 Mei 2021.

¹⁹Wawancara dengan Iis (Ibu) di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro, Rt/Rw 013/004, Tanggal 28 Mei 2021.

²⁰Wawancara dengan Wanto (Ayah) di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro, Rt/Rw 013/004, Tanggal 28 Mei 2021.

Wawancara dengan Maulin (anak) mengatakan bahwa “ayah dan ibu saya kalau di rumah suka ngaji, suka solat, rajin kemasjid terus kalau sama orang lain suka baik, kalau tidak baik katanya dosa”.²¹

Dari wawancara di atas bahwa metode keteladanan sudah diterapkan dengan baik oleh ayah di 23 Polos Kelurahan Karangrejo dengan mencontohkan beberapa hal kebaikan seperti ayah rajin pergi ke mushola atau masjid, solat tepat waktu, dan baik kepada orang lain.

Selain wawancara dengan ayah, penulis juga melakukan observasi kepada ayah. Terlihat bahwa ayah sudah melakukan keteladanan yang baik kepada anak, seperti pergi ke masjid untuk melaksanakan solat. Terlihat juga terdapat beberapa anak yang sedang bermain di luar rumah pada saat waktu solat, mereka mengabaikan kumandang azan karena sangat asik bermain dengan teman-temannya sampai akhirnya ibu atau ayah mereka memanggilnya dan menyuruh pulang untuk ikut ayahnya ke masjid.²²

c. Metode Pembiasaan

Berkaitan dengan peran ayah dalam pembentukan karakter religius anak di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro penulis melakukan wawancara dengan bapak Suparmin (ayah) beliau mengatakan sudah membiasakan anaknya untuk menaati peraturan yang telah ia buat, contohnya berdoa sebelum melakukan sesuatu misalkan makan dan minum, membiasakan makan dan minum

²¹Wawancara dengan Maulin (Anak) di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro, Rt/Rw 013/004, Tanggal 28 Mei 2021.

²²Observasi di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro,” 5 Mei 2021.

sambil duduk, sekali dua kali saya ajarin tapi kalau selanjutnya tidak didengarkan ya sudah, soalnya saya jarang di rumah dan bekerja.²³

Wawancara dengan bapak Miskamto (ayah) mengatakan anak saya sudah dibiasakan hal baik di rumah, tetapi biasanya ibunya yang mengurus yang setiap waktu bareng dengan anak saya.²⁴

Wawancara dengan Wasilah (Ibu) beliau mengatakan bahwa sudah menerapkan metode pembiasaan kepada anak, beliau sudah membiasakan anaknya bangun pagi untuk solat subuh, membiasakan untuk selalu berkata jujur dan tidak berkata jorok, membiasakan sopan kepada yang lebih tua.²⁵

Wawancara dengan Sukim (ayah), beliau mengatakan bahwa untuk urusan membentuk karakter anak saya serahkan kepada ibu karena biasanya anak lebih dekat dengan ibunya.²⁶

Wawancara dengan Iqbal (Anak) mengatakan biasanya kalau di rumah ibu saya sudah mengajarkan dan membiasakan untuk bangun pagi untuk solat subuh, tapi kadang kalau masih mengantuk tidurnya dilanjutin sampai pagi.²⁷

Selain wawancara dengan ayah di atas penulis juga melakukan observasi di 23 Polos Kelurahan Karangrejo dengan hasil bahwa ayah

²³Wawancara dengan Suparmin (Ayah) di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro, Rt/Rw 013/004, Tanggal 28 Mei 2021.

²⁴Wawancara dengan Miskamto (Ayah) di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro, Rt/Rw 013/004, Tanggal 28 Mei 2021.

²⁵Wawancara dengan Wasilah (Ibu) di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro, Rt/Rw 013/004, Tanggal 28 Mei 2021.

²⁶Wawancara dengan Sukim (Ayah) di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro, Rt/Rw 013/004, Tanggal 28 Mei 2021.

²⁷Wawancara dengan Iqbal (Anak) di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro, Rt/Rw 013/004, Tanggal 28 Mei 2021.

menyerahkan tugas ini kepada ibu dengan alasan bahwa ibulah yang diyakini lebih bisa melakukan ini dan biasanya anak lebih dekat dengan ibunya. Akan tetapi, sudah terlihat bahwa anak di 23 Polos Kelurahan Karangrejo memiliki sopan santun yang baik dengan orang lain serta tidak segan untuk berbuat baik kepada temannya, seperti menolong teman, tidak nakal dengan sesama.²⁸

Wawancara Kelvin (anak) yang mengatakan saya sudah melaksanakan solat 5 waktu. Namun terkadang masih bolong-bolong, ayah dan ibu saya selalu menegur saya saat saya tidak solat akan tetapi terkadang saya lupa karena saya sedang bermain dengan teman-teman.²⁹

Dari hasil wawancara dan observasi di atas terlihat bahwa ayah sudah memberikan tugas mengasuh anak kepada ibunya, akan tetapi sesekali ayah juga ikut terlibat di dalamnya dengan alasan ibu lebih pas melakukan tugas ini dibandingkan dengan ayah.

d. Metode Bermain

Berkaitan dengan peran ayah dalam membentuk karakter religius anak di 23 Polos Kelurahan Karangrejo penulis melakukan wawancara dengan Sukim (ayah) yang mengatakan saya jarang di rumah, sibuk kerja. Jadi sedikit sekali waktu saya untuk mengajak anak saya bermain di rumah. Tapi saya sempatkan sedikit waktu luang

²⁸Observasi di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro, 5 Mei 2021.

²⁹Wawancara dengan Kelvin (Anak) di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro, Rt/Rw 013/004, Tanggal 28 Mei 2021.

saya terkadang untuk mengajaknya bermain kalau saya tidak kecapekan.³⁰

Selain wawancara dengan ayah penulis juga melakukan wawancara kepada Triwarti (ibu) yang mengatakan bahwa saya ini bukan ibu rumah tangga di rumah, tapi saya lebih banyak waktu untuk anak karena jam kerja saya lebih sedikit dari pada bapaknya. Tapi kadang anak pinginnya lebih sama bapaknya.³¹

Wawancara dengan Wanto (ayah) beliau mengatakan jika sedang di rumah merupakan waktu istirahat setelah lelah pulang bekerja jadi tidak sempat untuk mengajak bermain dan belajar anak di rumah.³²

Wawancara dengan Suseno (ayah) beliau mengatakan bahwa tidak telaten untuk mengajak anak belajar maupun bermain, dan biasanya meminta tolong ibunya saja yang mengajarkannya sesuatu.³³

Wawancara dengan Iqbal (anak) mengatakan “saya sudah diajarkan ibu saya setiap hari jika dirumah, ibu sangat sabar”.³⁴

Wawancara dengan Maulin (anak) mengatakan jika ibunya sudah mengajak belajar sambil bermain seperti mengajarkan bermain

³⁰Wawancara dengan Sukim (Ayah) di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro, Rt/Rw 013/004, Tanggal 28 Mei 2021.

³¹Wawancara dengan Triwarti (Ibu) di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro, Rt/Rw 013/004, Tanggal 28 Mei 2021.

³²Wawancara dengan Wanto (Ayah) di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro, Rt/Rw 013/004, Tanggal 28 Mei 2021.

³³Wawancara dengan Suseno (Ayah) di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro, Rt/Rw 013/004, Tanggal 28 Mei 2021.

³⁴Wawancara dengan Iqbal (Anak) di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro, Rt/Rw 013/004, Tanggal 28 Mei 2021.

puzzle, setelah itu belajar mengaji, saat belajar ibu tidak pernah memarahi saya jika saya belajarnya sambil bermain.³⁵

Dari hasil wawancara di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa seorang ayah yang jarang dirumah, lebih melibatkan seorang ibu untuk membentuk karakter religius anak, ayah lebih mementingkan pekerjaannya dan berfikir bahwa dengan ibu saa sudah cukup.

Selain melakukan wawancara di atas penulis juga melakukan observasi di 23 Polos Kelurahan Karangrejo. Dari hasil observasi terlihat jelas bahwa ibulah yang sering menghabiskan waktu dengan anak dan ayah sibuk bekerja dan mencari nafkah. Namun metode bermain sudah diterapkan oleh ibu untuk membantu mengajarkan anak dalam membentuk karakter religiusnya.³⁶

e. Metode Cerita

Berkaitan dengan peran ayah dalam pembentukan karakter anak di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro penulis melakukan wawancara dengan Suseno (ayah) beliau mengatakan bahwa sudah menggunakan metode cerita untuk memberikan wawasan serta pengertian kepada anak agar anak dapat terbentuk menjadi pribadi yang baik karena sambil saya ceritakan

³⁵Wawancara dengan Maulin (Anak) di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro, Rt/Rw 013/004, Tanggal 28 Mei 2021.

³⁶Observasi di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro,”5 Mei 2021.

kepada anak bahwa seperti ini baik dilakukan dan yang seperti ini tidak baik untuk dilakukan dan dicontoh.³⁷

Wawancara dengan Suseno (ayah) beliau mengaku sering kali menceritakan kisah-kisah teladan kepada anaknya diwaktu sebelum tidur. Bapak Suseno merasa dirinya jarang berada di rumah karena sibuk bekerja. Akan tetapi pada malam harinya bapak Suseno berada di rumah dan menyempatkan waktu untuk anak-anaknya.³⁸

Kemudian penulis melakukan wawancara dengan Iis (ibu) sang ibu mengatakan bahwa beliau tidak pandai dalam bercerita, lain halnya dengan bapak. Biasanya bapaklah yang sering mendongengkan anak sewaktu sebelum tidur.³⁹

Wawancara dengan Miskamto (ayah) beliau mengatakan sudah melakukan metode cerita untuk membentuk karakter religius anak dengan mengajarkan tentang kisah-kisah teladan kepada anak agar anak dapat mencerna dan mengikuti cerita yang sudah didengarnya.⁴⁰

Wawancara dengan Wanto (ayah) beliau mengatakan saya belum pernah menggunakan metode cerita ini kepada anak saya, tapi saya berusaha untuk anak saya yang terbaik dan mengajarkan dengan cara lain.⁴¹

³⁷Wawancara dengan Suseno (Ayah) di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro, Rt/Rw 013/004, Tanggal 28 Mei 2021.

³⁸*Ibid.*

³⁹Wawancara dengan Iis (Ibu) di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro, Rt/Rw 013/004, Tanggal 28 Mei 2021.

⁴⁰Wawancara dengan Miskamto (Ayah) di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro, Rt/Rw 013/004, Tanggal 28 Mei 2021.

⁴¹Wawancara dengan Wanto (Ayah) di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro, Rt/Rw 013/004, Tanggal 28 Mei 2021.

Wawancara kepada Iis (ibu) beliau mengatakan “pokoknya tentang ajar-mengajarkan kepada anak itu semuanya saya, bapaknya jarang”.⁴²

Dari hasil wawancara di atas didapati bahwa ibu lebih berperan dalam pengasuhan kepada anak. Alhasil anak pun kurang mendapat perhatian khusus dari seorang ayah dalam kesehariannya. Dari hasil observasi perilaku anak di Kelurahan Karangrejo sudah lumayan baik, tetapi tidak semua anak memiliki karakter yang baik.

f. Metode Nasihat

Mengenai peran ayah dalam membentuk karakter religius anak di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro penulis melakukan wawancara dengan Miskamto (ayah) beliau mengatakan bahwa sudah melakukan metode nasihat kepada anak, “anak saya sudah saya nasehatin setiap hari, sudah saya beri pengertian tapi terkadang memang karena anaknya sendiri yang terkadang tidak mau nurut mungkin karena sudah besar sudah merasa pintar dan merasa bisa sendiri jadi saya biarkan kalau sudah jengkel”.⁴³

Wawancara kedua dengan Suparmin (ayah) beliau mengatakan “saya pasti menasehati anak saya agar anak saya tidak nyeleweng, setiap hari saya tidak pernah bosan-bosan untuk menasehati tentang

⁴²Wawancara dengan Iis (Ibu) di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro, Rt/Rw 013/004, Tanggal 28 Mei 2021.

⁴³Wawancara dengan Miskamto (Ayah) di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro, Rt/Rw 013/004, Tanggal 28 Mei 2021.

hal apapun, kalau untuk hal menasehati saya pasti selalu punya banyak kesempatan disela-sela waktu istirahat”⁴⁴

Wawancara ketiga dengan Sukim (ayah) beliau mengatakan “saya jika dengan anak saya mau anak itu menurutinya atau tidak, saya akan tetap menasehatinya setiap hari”⁴⁵

Penulis juga melakukan wawancara dengan Robi (ayah) beliau mengatakan bahwa anak saya selama ini nurut dengan apa yang saya bicarakan, tapi semakin dia besar semakin susah dibilangin.⁴⁶

Dari beberapa wawancara di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa menggunakan metode nasihat ini sudah dilakukan oleh ayah untuk membentuk kerakter religius anak di Kelurahan Karangrejo dan tidak jadi permasalahan jika ayah sibuk bekerja, karena disela-sela pekerjaannya ayah tetap dapat melakukan metode nasihat ini kepada anak-anaknya.

Selain melakukan wawancara di atas penulis juga melakukan observasi di 23 Polos Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro, terlihat bahwa ayah sudah menggunakan metode nasihat untuk membentuk karakter religius anak, akan tetapi anak jaman sekarang memang sudah mulai susah diatur. Faktor lain yang

⁴⁴Wawancara dengan Suparmin (Ayah) di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro, Rt/Rw 013/004, Tanggal 28 Mei 2021.

⁴⁵Wawancara dengan Sukim (Ayah) di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro, Rt/Rw 013/004, Tanggal 28 Mei 2021.

⁴⁶Wawancara dengan Robi (Ayah) di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro, Rt/Rw 013/004, Tanggal 28 Mei 2021.

mempengaruhinya adalah lingkungan dan teman sebaya. Lingkungan juga dapat berperan penting dalam kehidupan anak.⁴⁷

g. Metode Penghargaan dan Hukuman

Berkaitan dengan peran ayah dalam membentuk karakter religius anak di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro penulis melakukan wawancara kepada Sukir (ayah) mengenai pembentukan karakter religius anak dengan menggunakan metode Penghargaan dan Hukuman, beliau mengatakan bahwa belum pernah menggunakan metode tersebut, dan lebih tidak tahu menau tentang perkembangan anaknya dikarenakan beliau kurang memperhatikan anaknya.⁴⁸

Wawancara kedua dengan Suseno (ayah) beliau mengatakan bahwa untuk membuat anak saya percaya diri dan tidak minder adalah dengan cara tidak dimarahi dan ketika anak saya melakukan kesalahan yang menurut saya masih bisa ditoleransi yang kemungkinan hanya saya nasehati sedikit dan saya katakan kepada anak saya “anak pintar, anak baik tidak boleh begitu” biar dirinya tetap merasa dihargai dan tidak mengulangnya kembali.⁴⁹

Selain wawancara dengan ayah di atas penulis juga melakukan observasi di 23 Polos Kelurahan Karangrejo dengan hasil bahwa terlihat anak di 23 Polos Kelurahan Karangrejo sudah banyak yang

⁴⁷Observasi di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro,”5 Mei 2021.

⁴⁸Wawancara dengan Sukir (Ayah) di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro, Rt/Rw 013/004, Tanggal 28 Mei 2021.

⁴⁹*Ibid.*

melakukan solat di mushola maupun di masjid, tidak jarang juga terlihat bahwa ada beberapa anak yang mau mengumandangkan azan.⁵⁰

Wawancara dengan Sandro (anak) yang menyatakan saya senang melakukan azan dan iqomah karena ayah saya selalu merasa senang dan tidak pernah memarahi saya. Sang anak mengaku jika dia rajin ke Mushola dan berani untuk ber adzan ayahnya jelas merasa bangga dan terlihat jarang marah dan hampir tidak pernah dan sang anak ingin menunjukkan kepada ayahnya agar sang ayah merasa senang dengan apa yang telah ia lakukan.⁵¹

Dari hasil wawancara di atas ayah di Kelurahan Karangrejo memberikam penghargaan (*punishment*) agar anak merasa senang dan selalu semangat dalam melakukan sesuatu dan apabila anak tidak menuruti perintah dari orangtua nya maka hal yang dilakukan oleh ayah adalah memberikan hukuman atau sekedar memarahinya dan memberikan sedikit nasihat.

⁵⁰Observasi di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro,”5 Mei 2021.

⁵¹Wawancara dengan Sandro (Anak) di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro, Rt/Rw 013/004, Tanggal 28 Mei 2021.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peran ayah dalam membentuk karakter religius anak di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa peran ayah dalam membentuk karakter religius anak di Kelurahan Karangrejo dengan ayah yang lebih menjalankan kesibukannya sebagai kepala keluarga dalam mencari nafkah, sehingga dalam upaya membentuk karakter religius anak terbatas dengan cara berikut ini yaitu ayah di Kelurahan Karangrejo menerapkan beberapa metode, antara lain metode keteladanan, metode pembiasaan, dan metode nasihat. Sehingga dampaknya kepada anak, anak kurang maksimal mendapatkan asuhan secara langsung dengan ayah, anak lebih sering dengan ibu baik kesehariannya maupun dalam asuhan. Ayah berperan dalam pembentukan karakter religius anak tetapi kurang maksimal dikarenakan ayah memerankan peran dan tanggung jawab mencari nafkah sehingga ayah kurang maksimal dalam membentuk karakter religius anak.

Dari hasil observasi terlihat bahwa karakter religius anak di Kelurahan Karangrejo sudah terlihat baik, hanya saja belum semua anak memiliki karakter tersebut. Anak yang kurang baik karakter religiusnya dikarena mendapat pengaruh dari luar rumah seperti lingkungan dan teman sebaya. Peran ayah dalam pengasuhan terhadap anak sangat diperlukan agar karakter religius anak menjadi lebih baik lagi.

B. Saran

1. Kepada ayah di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro bahwa ayah juga sangat berperan penting untuk perkembangan anak dalam membentuk karakter religiusnya. Tidak hanya ibu saja yang berperan dalam kehidupan anak. Peran keduanya (ayah dan ibu) bisa lebih membantu agar semua komponen yang dibutuhkan anak berjalan lebih efektif.
2. Terdapat beberapa metode yang memegang peran penting untuk membentuk karakter religius anak yaitu metode keteladanan dan metode nasihat. Maka sebagai ayah harus selalu memberikan contoh teladan yang baik dan selalu memberikan nasihat kepada anak.
3. Untuk meningkatkan pembinaan anak di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara lebih baik anak di daftarkan ke TPA atau anak dipondokan untuk membantu ayah dalam membentuk karakter religius anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Mujib, Abdul. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Susanto, Ahmad. *Bimbingan dan Konseling di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Ali, Aisyah M. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya*. Pertama. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Syarbini, Amirulloh. *Model Pendidikan Karakter dalam Keluarga*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014.
- . *Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga Studi Tentang Model Pendidikan Karakter Dalam Keluarga Perspektif Islam*. Cetakan 1. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2016.
- Windiharta, Bima Suka. “Pendamping Orang Tua dalam Menanamkan Nilai-nilai Religiusitas Anak Didik di Desa Tambi Kecamatan Kejajar Kabupaten Wonosobo Jawa Tengah.” *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 2, no. 1 (2018).
- Kusnanda, Edi. *Metodologi Penelitian*, t.t.
- Emzir. *Metode Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo, 2012.
- Fatimah. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mendidik Karakter Siswa Di SMK Negeri 1 Kota Metro.” Kualitatif, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, t.t.
- Darmadi, Hamid. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Herdiansyah, Haris. *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Markhamah, Ali Imron, dan Atiqa Sabardila. *Reaktualisasi Pendidikan Karakter Berbasis A-Quran*. Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2020.
- Jannah, Miftahul. “Metode dan Strategi Pembentukan Karakter Religius yang Diterapkan Di SDTQ-T An Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 4, no. 1 (2019)
- Ahsanulhaq, Moh. “Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan.” *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 2, no. 1 (t.t.)

- Kasiram, Moh. *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Cetakan ke-2. Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010.
- Muchalas Samani, dan Haryanto. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Iqbal, Muhammad. *Psikologi Pernikahan*. Depok: Gema Insani, 2018.
- Nailah Amalia, Luluk Asmawati, dan Fahmi. “Meningkatkan Karakter Religius Anak Usia 5-6 Thun Melalui Gerak dan Lagu.” *Jurnal Untirta* 6, no. 1 (2019).
- Paulus Maruli Tamba. “Realisasi Pemenuhan Hak Anak Yang Diatur Dalam Konstitusi Terhadap Anak Yang Berkonflik Dengan Hukum Dalam Proses Pemidanaan” 2, no. 5 (2016).
- Ridwan Abdullah Sani, dan Muhammad Kadri. *PENDIDIKAN KARAKTER Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- Rosikum. “Peran Keluarga dalam Implementasi Pendidikan Karakter Religius Anak.” *Jurnal Kependidikan* 6, no. 2 (2018).
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, 2012.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*, t.t.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Syaron Brigitte Lantaeda, Florence Daicy J. Lengkong, dan Joorie M Ruru. “Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon.” *Jurnal Administrasi Publik* 04, no. 048 (2017)
- Indrianti, Tia. “Peran Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Di Desa Kedaton Induk Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur.” *Kualitatif, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*, 2020.
- Tim Penyusun Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Metro, 2011.

LAMPIRAN

LAMPIRAN FOTO

Wawancara dengan Bapak Miskamto (ayah) dan Anis (Anak)



Wawancara dengan Suparmin (Ayah)



Wawancara dengan Bapak Sukim (ayah) dan Ibu Triwari (Ibu)



Wawancara dengan Bapak Suseno (Ayah) dan Iqbal (Anak)



Wawancara dengan Wanto (Ayah) dan Maulin (Anak)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1488/In.28.1/J/TL.00/06/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
LURAH KARANG REJO, 23 POLOS METRO UTARA. LAMPUNG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

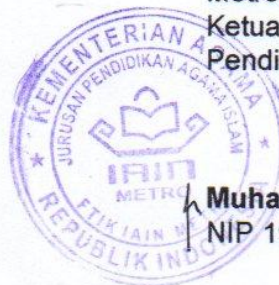
Nama : **RIKA PAULINA**
NPM : 1701010168
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN PENTING AYAH DALAM PERKEMBANGAN KOGNITIF TERHADAP ANAK (STUDY KASUS DI KELURAHAN KARANGREJO KECAMATAN METRO UTARA KOTA METRO)

untuk melakukan *pra-survey* di KARANG REJO, 23 POLOS METRO UTARA. LAMPUNG.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Juni 2020
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 0036



**PEMERINTAH KOTA METRO
KECAMATAN METRO UTARA
KELURAHAN KARANGREJO**

JL. WR. Supratman No.22 Kel. Karangrejo Kec. Metro Utara Kota Metro 34119

Karangrejo, 4 Agustus 2020

Nomor : 900/ 31 IC.2.4/2020
Lampiran : -
Perihal : Izin pra-Survey

Kepada Yth,
Institut Agama Islam Negeri Metro
Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan
di-

METRO

Menindaklanjuti surat dari Institut Agama Islam Negeri Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan No.B.1488/IN.28.1/J/TL.00/06/2020 Tanggal 24 Juni 2020 Perihal sebagaimana tersebut diatas.

Maka bersama ini kami mengizinkan untuk Pra Survey dikelurahan Karangrejo Kec. Metro Utara Kota Metro.

Demikian untuk maklum, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.


 LUKMAN KARANGREJO,
 KEPALA LURAH KARANGREJO
 NIP. 19700326 199803 1 002

Tembusan
Camat Metro Utara.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0047/In.28.1/J/TL.00/1/2021 Metro, 06 Januari 2021
Lampiran : -
Perihal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
1. Dr. Zainal Abidin, M.Ag (Pembimbing I)
2. Umar, M.Pd.I. (Pembimbing II)
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Rika Paulina
NPM : 1701010168
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PAI
Judul : PERAN AYAH DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS ANAK DI KELURAHAN KARANGREJO KECAMATAN METRO UTARA KOTA METRO

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing II.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing I.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 197803142007101003

OUTLINE

PERAN AYAH DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS ANAK DI KELURAHAN KARANGREJO KECAMATAN METRO UTARA KOTA METRO

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Peran Ayah dalam Pembentukan Karakter Religius
 1. Pengertian Peran Ayah
 2. Pembentukan Karakter Religius
 3. Metode Pembentukan Karakter Religius Anak dalam Keluarga
 4. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembentukan Karakter Religius Anak dalam Keluarga
- B. Karakter Religius Anak
 1. Pengertian Anak
 2. Pengertian Karakter Religius Anak
 3. Aspek-aspek Karakter Religius Anak

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
 1. Jenis Penelitian
 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
 1. Sumber Data Primer
 2. Sumber Data Sekunder

- C. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Wawancara
 - 2. Observasi
 - 3. Dokumentasi
- D. Teknik Menjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
- B. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 10 Februari 2021
Penulis



RIKA PAULINA
NPM: 1701010168

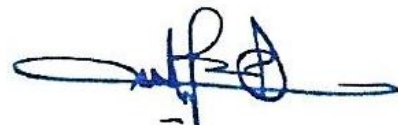
Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Zamal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

Pembimbing II



Umar, M.Pd.I
19750605 200710 1 005

ALAT PENGUMPUL DATA

PERAN AYAH DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS ANAK DI KELURAHAN KARANGREJO KECAMATAN METRO UTARA KOTA METRO

PEDOMAN WAWANCARA

A. Peran Ayah dalam Membentuk Karakter Religius Anak

1. Wawancara dengan Ayah

- a. Upaya-upaya apa saja yang bapak lakukan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada anak ?
- b. Keteladanan apa saja yang sudah bapak berikan kepada anak bapak ?
- c. Pembiasaan apa saja yang sudah bapak ajarkan kepada anak bapak?
- d. Selain bermain secara umum, bermain seperti apa yang bapak berikan kepada anak untuk membentuk karakter religius anak ?
- e. Bentuk cerita apa saja yang bapak berikan kepada anak bapak ?
- f. Nasihat apa saja yang sudah bapak berikan kepada anak bapak ?
- g. Hal apa saja yang bapak lakukan agar anak merasa percaya diri saat melakukan sesuatu ? dan hal apa saja yang bapak lakukan kepada anak ketika anak bapak melakukan kesalahan?

2. Wawancara dengan Anak

- a. Pemahaman dan pengetahuan apa saja yang sudah ayah ajarkan kepada adik ?
- b. Keteladanan apa saja yang sudah ayah berikan kepada adik ?
- c. Hal apa saja yang sudah ayah biasakan kepada adik saat di rumah ?
- d. Apa saja nasihat yang sudah ayah berikan kepada adik untuk membentuk karakter religius yang baik ?
- e. Hal apa yang diberikan oleh ayah adik saat adik melakukan kesalahan?

3. Wawancara dengan Ibu

- a. Pemahaman dan pengetahuan apa saja yang sudah ibu berikan kepada anak ?
- b. Keteladanan apa saja yang sudah ibu berikan kepada anak ?
- c. Pembiasaan apa saja yang sudah ibu berikan kepada anak ?
- d. Cerita apa saja yang sudah ibu ceritakan kepada anak untuk membentuk karakter religius anak ?
- e. Hal apa yang ibu lakukan untuk membuat anak merasa percaya diri saat anak melakukan sesuatu ?

B. Observasi

Pengamatan tentang Peran Ayah Dalam Pembentukan Karakter Religius Anak di Kelurahan Karangrejo 23 Polos Kecamatan Metro Utara Kota Metro.

1. Mengamati bagaimana Peran Ayah dalam membentuk karakter religius anak di Kelurahan Karangrejo 23 Polos Kecamatan Metro Utara Kota Metro.

2. Mengamati keadaan lingkungan keluarga Anak di Kelurahan Karangrejo 23 Polos Kecamatan Metro Utara Kota Metro.

C. Dokumentasi

Dokumentasi penulis gunakan untuk memperoleh data tentang:

1. Tentang gambaran umum profil Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro.
2. Data-data yang berkaitan dengan keadaan Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro.
3. Buku-buku referensi yang berkaitan dengan penelitian.

Metro, 20 Mei 2021

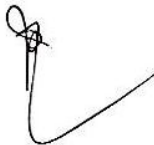
Peneliti,



RIKA PAULINA

NPM: 1701010168

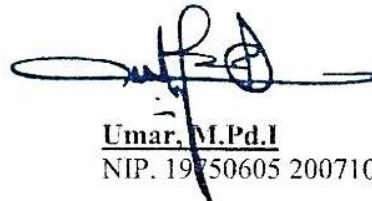
Pembimbing I



Dr. Zainal Abidin, M.Ag

NIP. 19700316 199803 1003

Pembimbing II



Umar, M.Pd.I

NIP. 19750605 200710 1 005

PEMBIMBING II



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO - LAMPUNG**

Nama : Rika Paulina
NPM : 1701010168


Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	10/02/2021		√	Acc Outline Silahkan Lanjutkan Konsultasi pada Pembimbing I	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II


Umar, M.Pd.I.
NIP. 19506052007101005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewanlara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO - LAMPUNG**

Nama : Rika Paulina
NPM : 1701010168

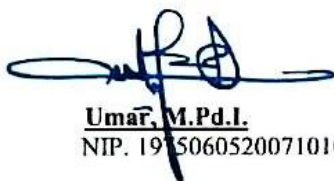
Jurusan : PAJ
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	09/02/2021		√	Bimbingan Outline: Hal yang harus diperbaiki: 1. Karakteristik Perilaku peran Ayah Perlu dicari lagi? 2. Pada poin A No.3 bab II faktor yang mempengaruhi tidak perlu, cari yang berhubungan dengan peran ayah 3. Pada poin B metode pembentukan karakteristik anak tidak masuk 4. Tambahkan kata "anak" pada pengertian di poin B (3 poin saja cukup) 5. Pada bab 3 cukup ikuti buku pedoman penulisan skripsi 6. Pada bab 4 penulisan kembali ke poin A, tidak dilanjutkan dari bab sebelumnya.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NTP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II


Umar, M.Pd.I.
NTP. 19506052007101005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO - LAMPUNG**

Nama : Rika Paulina
NPM : 1701010168

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	05/04/2021		√	<p>Penulisan masing-masing bab dipisah, file jangan dijadikan satu</p> <p>Sisi penulisan huruf harus lebih seragam, jika menggunakan kata "ayah" itu kan orang tua. Penulisan orangtua harus digabung jangan orang spasi tua</p> <p>Dalam latar belakang masalah peran orangtua itu apa saja terhadap anaknya, secara umum dibahas setelah itu bahas lebih dari 1 paragraf dan di narasikan</p> <p>Setelah itu karakter anak, berbicara dulu secara umum karakter anak seperti apa lalu diarahkan ke karakter religius. Bagaimana terbentuknya, faktor yang mempengaruhi siapa saja? Didalam nya juga diceritakan kondisi faktanya. Apa saja kenakalan yang terjadi di kejadian</p>	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II

Umar, M.Pd.I.
NIP. 19506052007101005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

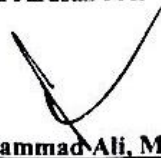
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO - LAMPUNG**

Nama : Rika Paulina
NPM :1701010168

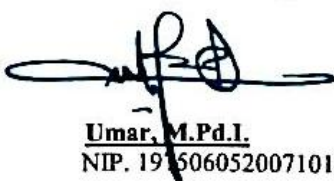
Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<p>nyata. Dijelaskan yang baik-baik juga yang buruk-buruknya. Karakter dimunculkan semua. Latar belakang jangan terlalu banyak</p> <p>Tujuan dan manfaat tidak pakai perlu poin a jika tidak ada lanjutannya. Langsung saja dijabarkan.</p> <p>Garis margin gak pas. Seharusnya penulisan tepat digaris margin</p> <p>Bab II nya: Daro poin A. Betul-betul harus ditulis pengertiannya karena dari judul sudah "pengertian" maksimal 4 paragraf. Jangan terlalu banyak.</p> <p>Poin B. Judul "pengertiannya" dihapus saja dan di outline juga di ganti.</p>	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II


Umar, M.Pd.I.
NIP. 19506052007101005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id


**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO - LAMPUNG**

Nama : Rika Paulina
 NPM : 1701010168


Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<p>Di metode nya cara mengutip yang kutipan panjang jika diambil dari 1 referensi diambil poin-poin nya saja lalu ditambahkan dari kutipan lain. Pada aspek-aspek nya belum ada rujukan ??</p> <p>Di bab III: Mengacu yang sudah di acc, minta acuan pada teman yang sudah acc bab 1 2 3 lalu sumber data disesuaikan dan terkait pokok bahasanya juga disesuaikan.</p>	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II


Umar, M.Pd.I.
 NIP. 197506052007101005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Rika Paulina
 NPM : 1701010168

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	21/04/2021		✓	- Perbaiki Cara pengutipan - Bab 3 disesuaikan, cari acuan dari yang sudah di acc	
	27/04/2021		✓	- Perbaiki Bab II hal. 12 ... sesuai arahan dan kembali. f	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Umar, M.Pd.I.
 NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Rika Paulina
 NPM : 1701010168

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	28/ 6/5		✓	<p>Acc Bab I - III lanjutkan Pembinaan pd Pustaka I &</p> <p><u>UB.</u> lanjutkan Point APD kemudian upload di LMS. &</p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Umar, M.Pd.I.
 NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kola Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Rika Paulina
 NPM : 1701010168


Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
			✓	Apd disesuaikan pertanyaan yang menanyakan ke pecan ayah apa saja	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


Umar, M.Pd.I
 NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing II


Umar, M.Pd.I
 NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Rika Paulina
 NPM : 1701010168

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	20/05/2021		I	Acc APD Lanjutkan konsultasi dengan Pembimbing I	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I.
 NIP. 197506052007101005

Dosen Pembimbing II

Umar, M.Pd.I.
 NIP. 197506052007101005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Rika Paulina
 NPM : 1701010168

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Rabu, 9/20/21 /06		✓	<ul style="list-style-type: none"> - Semua table tabel dibuat 1 spasi - Ditambahkan daerah - Isi bab 4 responden perlu ditambah disetiap metode - Bagian kesimpulan di tiap-tiap penjelasan metode harus sesuai hasil wawancara, bukan teori - Kesimpulan dan saran di Bab 5 diperbaiki - Lengkapi lampiran-lampiran nota dinas dan persetujuan 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
 NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing II

Umar, M.Pd.I
 NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 Website www.tarbiyah.metro.iaimetro.ac.id e-mail tarbiyah.iaimetro@metro.iaimetro.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Rika Paulina
 NPM : 1701010168


Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	selesai/ 15/2021 rb		✓	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki perubasan dan dirapikan - Sesuaikan tanggal - Perbaiki bahasa di Kesimpulannya dan sazen di Bab 5. 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


Umar, M.Pd.I
 NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing II


Umar, M.Pd.I
 NIP. 19750605 200710 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 Website www.tarbiyah-metrouniv.ac.id e-mail tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama Rika Paulina
 NPM 1701010168

Jurusan PAI
 Semester VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Selesai / 15 Juni 2021		✓	Ace Bab I - V lanjutan konsultasi pta Pembimbing I & II	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
 NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing II

Umar, M.Pd.I
 NIP. 19750605 200710 1 005

PEMBIMBING I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rika Paulina
NPM : 1701010168

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
①	11/2/2021	✓		kec outline dan dilanjutkan penulisan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700516 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouiniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rika Paulina
NPM : 1701010168

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
①	24/5/ 2021	✓		<p>- judul di Revisikan lagi "Kecerdasan Metro Ultra" digabungkan</p> <p>- Daftar Isi ditulis sesuai pedoman yg Revisi.</p> <p>- Tambahkan Teori tentang Analis dari buku = Poleologi Perbudayaan -</p> <p>- Ata Bab I - III ds -</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Rika Paulina
 NPM : 1701010168

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
(3)	28/5/2021	✓		<p>Ke Syarah Parbelu sesuai kondisi.</p> <p>-Silahkan dibuat APP penelitian</p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
 NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
 NIP. 19700316 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rika Paulina
NPM : 1701010168

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
(4)	31/5/ 2021	✓		- Aee APD - Basa digunakeun utuk pengumpulan data lapangan penelitian	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Rika Paulina
 NPM : 1701010168

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
(5)	17/6 2024	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Lengkapi lampiran³ penelitian, smat dan Riset dgs - Kesimpulan diselesaikan dg Pertanyaan Kualitatif Rumusan masalah, lihat lagi pertanyaannya - perbaiki lagi kesimpulan nya 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
 NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
 NIP. 19700316 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**


Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rika Paulina
NPM : 1701010168

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	21/2021 /6	✓		Ace Skripsi Bab I-V Siap dimengosulkan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI



Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing I



Dr. Zaenal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1710/In.28/D.1/TL.01/05/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

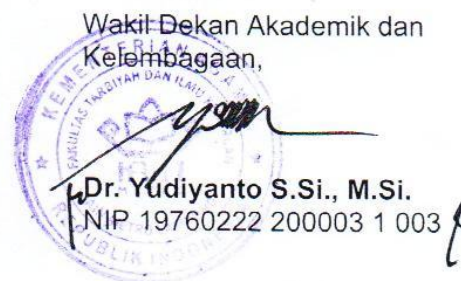
Nama : **RIKA PAULINA**
NPM : 1701010168
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Melaksanakan observasi/survey di KARANGREJO KEC. METRO UTARA KOTA METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN AYAH DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS ANAK DI KELURAHAN KARANGREJO KECAMATAN METRO UTARA KOTA METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa tersebut.

Demikian surat tugas ini dikeluarkan untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 28 Mei 2021





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1711/In.28/D.1/TL.00/05/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
LURAH KARANGREJO KEC.
METRO UTARA KOTA METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan dengan Surat Tugas Nomor: B-1710/In.28/D.1/TL.01/05/2021, tanggal 28 Mei 2021 atas nama saudara:

Nama : **RIKA PAULINA**
NPM : 1701010168
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KARANGREJO KEC. METRO UTARA KOTA METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN AYAH DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS ANAK DI KELURAHAN KARANGREJO KECAMATAN METRO UTARA KOTA METRO".

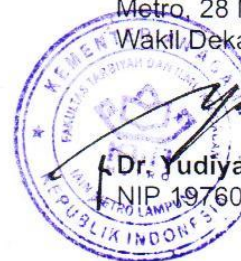
Kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Demikian surat izin ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 Mei 2021

Wakil Dekan I,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.

NIP. 19760222 200003 1 003



PEMERINTAH KOTA METRO
KECAMATAN METRO UTARA
KELURAHAN KARANGREJO

Jl. WR. Supratman No.22 Kel. Karangrejo Kec. Metro Utara Kota Metro 34119

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Nomor : 474/141/C.2.4/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Lurah Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro Dengan ini memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk :

Nama	: RIKA PAULINA
NPM	: 1701010168
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pekerjaan/Jabatan	: Mahasiswa
Lokasi Penelitian	: Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara.

Untuk melakukan Penelitian dengan Judul “ **PERAN AYAH DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS ANAK DI KELURAHAN KARANGREJO KECAMATAN METRO UTARA**” di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro utara Kota Metro, terhitung mulai tanggal 28 Mei 2021 s/d 04 Juni 2021.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI:KARANGREJO
PADA TANGGAL :07 Juni 2021

LURAH KARANGREJO,
SYAIFULLAH,SE
NIP. 19700526 199803 1002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-401/In.28/S/U.1/OT.01/05/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Rika Paulina
NPM : 1701010168
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1701010168

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari segala administrasi di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 31 Mei 2021
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
 No:57/Pustaka-PAI/III/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Rika Paulina
 NPM : 1701010168
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro 19 Maret 2021
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 0003 *MA*

RIWAYAT HIDUP



Rika Paulina, lahir di Yosodadi, 30 Maret 1999. Sebelumnya telah menyelesaikan studi Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA N 1 Pekalongan pada tahun 2017. Perjalanan pendidikan yang sangat panjang, penulis menempuh Sekolah Dasar (SD) di SD N 7 Metro Utara, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP N 8 Metro-hingga saat penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro melalui jalur UM-PTKIN. Penulis merupakan anak seorang petani yang memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikan sampai keperguruan tinggi dan ingin membuat kedua orangtuanya senang dan bangga atas apa yang telah diperolehnya. Orangtua yang selama ini menemani, merawat serta membimbing penulis sejak lahir hingga saat ini yang bernama Bapak Sukim dan Ibu Triwanti. Saat ini penulis tinggal di 23 Polos Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro (Lampung).